

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.VALE
INDONESIA TBK DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Besse Nurhaeni B

20 0401 0211

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT.VALE
INDONESIA TBK DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Besse Nurhaeni B

20 0401 0211

Pembimbing:

Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Besse Nurhaeni B
Nim : 20 0401 0211
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juni 2024



Yang membuat pernyataan

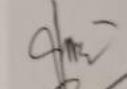
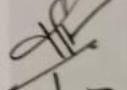
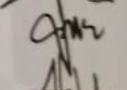
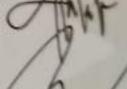
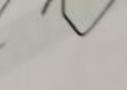
Besse Nurhaeni B
NIM. 20 0401 0211

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia TBK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur* yang ditulis oleh Besse Nurhaeni B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010211, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

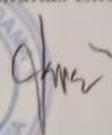
Palopo, 06 Desember 2024

TIM PENGUJI

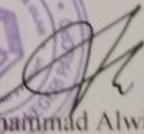
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh. H. Rasbi, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

Rektor IAIN PALOPO
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP. 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Vale Indonesia Tbk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Luwu Timur”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad saw, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayah saya A. Baso Riswan dan Ibu saya Suryani Salam yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya

penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI., selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E., selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M., selaku pembimbing utama yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI., selaku dosen penguji I dan Muh. Ginanjar, S.E., M.E., selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Agung Zulkarnain, S.E., M.E., selaku penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd., selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman saya, Femy, Adinda, Nursyafira, Alda, dan Paranita, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan curahan hati selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, serta dorongan yang kalian berikan, yang tidak hanya membantu saya melewati masa-masa sulit, tetapi juga memberikan semangat untuk terus maju hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Tianola, Tami, Pita, dan Immayang, yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti kepada saya. Terima kasih atas kebersamaan dan kesediaan kalian untuk selalu menemani saya, baik dalam suka maupun duka, selama proses penyelesaian skripsi ini. Kehadiran kalian telah memberikan kekuatan tambahan yang sangat berarti bagi saya.
11. Kepada kak Asriyandi, dan kak Warka Sultani yang telah memberikan motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu serta semangat kepada penulis, serta senantiasa menemani penulis dalam penyelesaian skripsi

12. Kepada Nurul, Abigail Pasande, dan Ina yang telah memberi dukungan, serta senantiasa menemani penulis dalam penyelesaian skripsi
13. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Ekonomi Syariah angkatan 2020 khususnya pada kelas EKIS H, yang memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Palopo, 20 Juni 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANA.

Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
او	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Q.S	= Qur'an Surah
Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

HR =Hadis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Dskripsi Teori	15
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus Peneitian.....	
D. Subjek Penelitian	28
E. Definisi Istilah	35
F. Desain Penelitian	35
G. Data dan Sumber Data.....	35
H. Instrumen Penelitian	35
I. Teknik Pengumpulan Data	36
J. Pemeriksa Keabsahan Data	38
K. Teknik Analisis Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Al-Baqarah Ayat 205	22
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Besse Nurhaeni B, 2024. *"Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur."* Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Rasbi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer yaitu pihak PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur masing-masing 3 masyarakat dengan rentang umur 25-40 Tahun di 4 kecamatan yaitu Malili, Nuha, Wasponda dan Towuti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, display data dan penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur sangat penting dan signifikan. Melalui berbagai program yang di implementasikan, seperti inisiatif sosial untuk pembangunan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, dukungan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan lokal, serta upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan, PT. Vale telah memberikan dampak positif yang nyata. Komitmen dalam memajukan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasionalnya menjadikan mereka sebagai mitra pembangunan yang berarti bagi masyarakat Luwu Timur. (2) Faktor penghambat dan pendukung memainkan peran krusial dalam efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, yang meskipun telah membawa dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sering kali dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan persepsi generasi, tingkat pendidikan masyarakat, dan kurangnya koordinasi dengan komunikasi yang efektif. Di sisi lain, komitmen perusahaan terhadap komunikasi terbuka, kesediaan dalam kegiatan CSR tanpa paksaan, serta perubahan sikap yang mendorong pembangunan kesejahteraan masyarakat, memberikan landasan kuat bagi kesuksesan inisiatif CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi komunitas.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan Masyarakat, PT. Vale Indonesia Tbk*

خلاصة

يهدف هذا البحث إلى تحليل دور المسؤولية الاجتماعية للشركات في شركة PT. Vale Indonesia Tbk في تحسين رفاهية المجتمع في منطقة East Luwu Regency وتحديد العوامل المثبطة والدعم في دور المسؤولية الاجتماعية للشركات لشركة PT. Vale Indonesia Tbk في تحسين رفاهية المجتمع في منطقة شرق لوو. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث النوعي ذات المنهج الوصفي. مصدر البيانات في هذا البحث هو مصدر البيانات الأساسي، وهو PT. يتكون Vale Indonesia Tbk وسكان East Luwu Regency من 3 أشخاص تتراوح أعمارهم بين 25-40 عامًا في 4 مناطق فرعية، وهي ماليي ونوها وواسوندا وتوتوتي. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج هذا البحث أن (1) دور المسؤولية الاجتماعية للشركات. يعد Vale Indonesia Tbk في تحسين رفاهية المجتمع في East Luwu Regency أمرًا مهمًا وكبيرًا للغاية. من خلال البرامج المختلفة المنفذة، مثل المبادرات الاجتماعية لتطوير البنية التحتية للتعليم والصحة، والدعم الاقتصادي لزيادة الدخل المحلي، فضلًا عن الجهود المبذولة للحفاظ على البيئة، PT. كان لفاي تأثير إيجابي حقيقي. إن التزامهم بتحسين الظروف الاجتماعية والاقتصادية والبيئية في مناطق عملياتهم يجعلهم شريكًا تنمويًا هادفًا لشعب شرق لوو. (2) تلعب العوامل المثبطة والمساندة دورًا حاسمًا في فعالية المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) الخاصة بشركة PT. Vale Indonesia Tbk في منطقة East Luwu، على الرغم من أنه كان لها تأثير كبير على رفاهية المجتمع، إلا أنها غالبًا ما تواجه تحديات مثل الاختلافات في تصورات الأجيال، ومستويات التعليم المجتمعي، ونقص التنسيق مع التواصل الفعال. ومن ناحية أخرى، فإن التزام الشركة بالتواصل المفتوح، والاستعداد للانخراط في أنشطة المسؤولية الاجتماعية للشركات دون إكراه، فضلًا عن التغييرات في المواقف التي تشجع تنمية رفاهية المجتمع،

توفر أساساً قوياً لنجاح مبادرات المسؤولية الاجتماعية للشركات التي تكون مستدامة ولها تأثير. تأثير إيجابي على المجتمع.

Tbk الاجتماعية للشركات، رعاية المجتمع، حزب العمال. فالي اندونيسيا

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of CSR PT. Vale Indonesia Tbk in improving the welfare of the community in East Luwu Regency and to determine the inhibiting and supporting factors of the role of CSR PT. Vale Indonesia Tbk in improving the welfare of the community in East Luwu Regency. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources in this study are primary data sources, namely PT. Vale Indonesia Tbk and the community of East Luwu Regency, each 3 communities with an age range of 25-40 years in 4 sub-districts, namely Malili, Nuha, Wasponda and Towuti. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study with data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) The role of CSR PT. Vale Indonesia Tbk in improving the welfare of the community in East Luwu Regency is very important and significant. Through various programs they implement, such as social initiatives for the development of education and health infrastructure, economic support to increase local income, and efforts to maintain environmental sustainability, PT. Vale has provided a real positive impact. Their commitment to advancing social, economic, and environmental conditions in their operational areas makes them a meaningful development partner for the people of East Luwu. (2) Inhibiting and supporting factors play a crucial role in the effectiveness of PT. Vale Indonesia Tbk's Corporate Social Responsibility (CSR) in East Luwu Regency, which although has had a significant impact on community welfare, is often faced with challenges such as differences in generational perceptions, community education levels, and lack of coordination with effective communication. On the other hand, the company's commitment to open communication, willingness to engage in CSR activities without coercion, and changes in attitudes that encourage the development of community welfare, provide a strong foundation for the success of sustainable CSR initiatives that have a positive impact on the community.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Welfare, PT. Vale IndonesiaTbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu bersaing agar perusahaan lebih unggul dari pada perusahaan lainnya sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang dan dapat memberikan kontribusinya bagi perekonomian nasional.¹ Pemikiran CSR (*corporate social responsibility*) yang dianggap sangat mendasar dari sebuah etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada pemegang saham atau shareholder) tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah, kesadaran perusahaan akan lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan masyarakat, dan investasi sosial dari perusahaan (*corporate philanthropy*).²

Keberadaan perusahaan dan program CSR dari perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Kesejahteraan sosial sebagai kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pemberian bantuan kepada orang yang membutuhkan untuk memenuhi

¹Batjo, Nurdin and Mahadin Shaleh. *Manajemen sumber daya manusia*. (Penerbit Aksara Timur, 2018).

²Astuti, Linda. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 4.1 (2020).

kebutuhan dalam beberapa bidang.³ Pelayanan kesejahteraan sosial memberikan mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan. Dampak positif dari keberadaan perusahaan salah satunya adalah terbukanya lapangan kerja baru sehingga masyarakat dapat bekerja di perusahaan tersebut. Kemudian, program CSR seperti pemberian beasiswa, renovasi rumah, pengobatan gratis dan pemberdayaan bagi masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup lebih sejahtera.⁴

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁵ Untuk mewujudkan bangsa dan negara yang maju dibutuhkan masyarakat yang sejahtera.⁶ Sebuah dunia usaha yang tidak mampu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dianggap sebagai bentuk ketidakberhasilan usaha, namun sebaliknya jika ia mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan tersebut berada ia di anggap telah berhasil.⁷ Untuk itu berhasil atau tidaknya sebuah usaha dilihat dengan kontribusi perusahaan kepada masyarakat guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan perusahaan di suatu lingkungan masyarakat akan terasa nyaman dan tenang dalam kegiatan operasionalnya manakala masyarakat

³Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa* (Jakarta: Amzah, 2016), 38.

⁴Razak, Rusli. *Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dalam Mewujudkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus PT. Vale Indonesia di Kab. Luwu Timur)= Analysis of the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Realizing Community Empowerment and Welfare.(Case Study PT. Vale Indonesia in East Luwu Regency)*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2022.

⁵Badrudin, Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017).

⁶Fasiha. "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan." *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 9.1 (2023).

⁷Fahmi, Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)

sekitar perusahaan bersifat kooperatif dengan perusahaan. Oleh karena itulah peranan CSR perusahaan sangat penting manakala perusahaan masih tetap ingin menjalankan fungsi bisnisnya.⁸ Isu-isu sosial berkembang sebagai wujud dari adanya perubahan dalam cara pandang hidup masyarakat yang harus direspon oleh perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam menangkap isu sosial yang berkembang di masyarakat akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Dampak dari globalisasi yang terjadi dewasa ini, tidak hanya mempunyai dimensi ekonomi saja, akan tetapi juga mempunyai dimensi politik, teknologi, dan budaya. Pemikiran tersebut juga akan mempengaruhi cara berfikir kalangan usahawan dalam memandang strategi usahanya. *Corporate* tidak lagi dipandang sebagai bagian luar dari masyarakat tetapi perusahaan sudah menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

CSR telah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR pada dasarnya adalah komitmen perusahaan terhadap tiga (3) elemen yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁹

Dalam praktik Corporate Social Responsibility (CSR), elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan saling terkait dalam memastikan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Secara ekonomi,

⁸Khairunnisa, Khairunnisa, Nandang Faturohman, and Herlina Siregar. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jambura Journal of Community Empowerment* (2023): 22-31.

⁹Undang-undang Nomor 40 tahun 2007

perusahaan diharapkan untuk tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, pelatihan karyawan, dan investasi dalam perekonomian lokal. Sementara itu, dimensi sosial dari CSR menekankan pentingnya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program seperti pendidikan, kesehatan, dan dukungan sosial. Di sisi lain, tanggung jawab lingkungan perusahaan mencakup pengelolaan sumber daya alam dengan bijak, mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, dan berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan. Dengan mengintegrasikan ketiga elemen ini, perusahaan dapat mencapai tujuan CSR yang menyeluruh untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Lingkungan internal perusahaan, CSR harus di pandang seperti keselamatan kerja. Keselamatan kerja tidak hanya di terapkan melalui pengawasan dan penyediaan alat keselamatan kerja belaka. Dengan CSR keselamatan kerja akan lebih efektif dan efisien. Berbagai unit kerja yang terkait dengan keselamatan kerja berpotensi mendapatkan manfaat bagi performancenya dari kegiatan CSR, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada lingkungan eksternal, CSR juga dapat dipandang sebagai pengembangan masyarakat.¹⁰ Dengan CSR, pengembangan masyarakat, terutama masyarakat disekitar kegiatan usaha, akan terbantu dan dapat berkembang, seiring dengan perkembangan dunia usaha itu sendiri.

¹⁰Mayasari, Silvina. "Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Pertamina (Persero) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 7.4 (2022): 193-207.

PT.Vale Indonesia mematuhi dan menjalankan pedoman serta prinsip pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Vale Global. Prinsip Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang dijadikan misi PT.Vale Indonesia adalah untuk mengolah sumber mineral untuk kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan.¹¹ Bagi PT Vale Indonesia, pembangunan berkelanjutan dapat dicapai bila aktivitas, terutama dalam operasi pengelolaan tambang, dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan, berkontribusi kepada penguatan sosial, pembangunan kompetensi ekonomi lokal dan konservasi lingkungan dan pelestarian, melalui pendekatan manajemen yang sadar dan bertanggung jawab, tindakan perusahaan secara sukarela dan penguatan kerjasama dengan pemerintah, institusi publik, sektor swasta dan masyarakat luas.¹²

Program CSR yang dilakukan oleh PT Vale Indonesia Tbk pada empat kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, yaitu Nuha, Towuti, Wasuponda, dan Malili. Melalui berbagai inisiatif CSR, PT Vale telah berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas lokal menjadi strategi utama PT Vale dalam menjalankan program-program ini, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan tersebut.

¹¹Djamaluddin, Musdalifah, Andi Agustang, and Andi Muhammad Idkhan. "Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat." *Journal Governance and Politics (JGP)* 1.2 (2021): 25-36.

¹²Razak, Rusli, et al. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Pt Vale Indonesia Dalam Meningkatkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan. *Jurnal Neo Societal; Vol 7.1* (2022).

PT Vale Indonesia telah menetapkan berbagai program CSR di Kabupaten Luwu Timur yang mencakup elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian integral dari operasinya. Secara ekonomi, perusahaan telah memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan keterampilan dan dukungan terhadap UMKM lokal untuk meningkatkan ekonomi lokal masyarakat Luwu Timur. Dalam dimensi sosial, PT Vale Indonesia telah aktif dalam mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan sosial. Sementara itu, dalam upaya melindungi lingkungan, perusahaan telah melaksanakan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk restorasi lahan pasca-tambang dan penggunaan energi terbarukan. Melalui inisiatif CSR ini, PT Vale Indonesia bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Luwu Timur dan lingkungan sekitarnya, sambil memastikan keberlanjutan operasionalnya.¹³

Program CSR yang dijalankan oleh PT. Vale Indonesia Tbk memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Melalui CSR, PT. Vale Indonesia Tbk tidak hanya sekadar menjalankan bisnis, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Salah satu aspek utama dari CSR

¹³Razak, Rusli. Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dalam Mewujudkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus PT. Vale Indonesia di Kab. Luwu Timur)= Analysis of the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Realizing Community Empowerment and Welfare.(Case Study PT. Vale Indonesia in East Luwu Regency). *Diss. Universitas Hasanuddin*, 2022.

mereka adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.¹⁴ Dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan kepada masyarakat setempat, PT. Vale Indonesia Tbk membantu meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam berbagai sektor, seperti pertanian, kerajinan, dan bisnis lokal lainnya. Ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim, dkk menyatakan PT. Vale Indonesia Tbk telah melaksanakan CSRnya dengan baik. Dimana pada daerah Sorowako, PT. Vale Indonesia Tbk melakukan program pemberdayaan masyarakat, pengembangan pariwisata dan pengembangan UMKM sehingga program-program tersebut tentunya sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat utamanya dalam hal perekonomian.¹⁵

Adapun hasil penelitian Juliati, dkk yang mengatakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disebut dengan istilah Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM) yang ditelusuri 3 aspek yaitu Kesehatan, Pendidikan dan Perbaikan Lingkungan. Dimana semuanya dilaksanakan dengan baik yang hasilnya memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat Kecamatan Malili.¹⁶ Hal tersebut menggambarkan

¹⁴ Sulfahmi, Sulfahmi, Yulia A. Hasan, and Juliati Juliati. Analisis Sosio Yuridis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pt Vale Di Kabupaten Luwu Timur. *Clavia* 21.2 (2023): 341-348.

¹⁵Rohim, Abdul, Mulyadi Hamid dan Sri Adrianti Muin. " Program CSR PT. Vale Indonesia di Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur." *Journals of Social, Science, and Engineering* 2.2 (2023).

¹⁶Juliati, Juliati, Yulia Yulia, and Sulfahmi Sulfahmi. "Analisis Sosio Yuridis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk. di Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23.1 (2023): 226-235.

kesejahteraan masyarakat Kecamatan Malili dengan adanya program CSR dari PT. Vale Indonesia Tbk meningkat dengan baik. Melalui program-program CSR dapat membantu masyarakat meningkatkan taraf kehidupannya.

Seperti yang diketahui bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dinilai dari segi pendidikan, kesehatan, ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Luwu Timur yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur semakin meningkat, yang ditandai dengan peningkatan Umur Harapan Hidup, tercatat dari berumur 70,38 tahun pada tahun 2019 menjadi 71,19 tahun di tahun 2023, selama 5 tahun terakhir UHH saat lahir menunjukkan peningkatan sebesar 0,81 persen poin. Sedangkan untuk segi pendidikan di Kabupaten Luwu Timur selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan, dimana pada tahun 2023 RLS Kabupaten Luwu Timur mencapai 8,93 tahun yang menunjukkan bahwa RLS pada tahun 2023 merupakan RLS tertinggi sejak 5 tahun terakhir. Dan untuk bidang ekonomi sendiri dari segi tingkat pengangguran yang semakin menurun dan berkurang sebanyak 882 orang disbanding tahun 2021, namun sayangnya taraf kemiskinan masih dalam kondisi yang tinggi yaitu 6,39% persen dari seluruh penduduk Kabupaten Luwu Timur.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan tingkat kesejahteraan masyarakat Luwu Timur telah mengalami peningkatan berdasarkan tinjauan dari beberapa indikator.

Fokus terhadap sektor pendidikan seperti fasilitas pendidikan, kondisi lingkungan, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan menjadi fokus

¹⁷BPS Kabupaten Luwu Timur, "Indikator Kesejahteraan Rakyat Luwu Timur", 20 Desember 2023. <https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/download>. Diakses pada 02 April 2024

utama program CSR yang dilakukan PT. Vale Indonesia Tbk. Oleh karenanya, PT. Vale Indonesia Tbk selaku perusahaan terkait bekerjasama dengan perangkat desa setempat untuk menjalankan program-program CSR-nya, dengan harapan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui tanggung jawab dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengangkat judul penelitian *“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Vale Indonesia Tbk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur”*.

B. Batasan Masalah

Terarahnya sebuah penelitian agar lebih fokus dan mendalam, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penulis hanya melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur pada wilayah pemberdayaan Kecamatan Malili, Nuha, Towuti dan Wasuponda yang dijadikan sebagai fokus utama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah terkhusus peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Vale Indonesia Tbk

Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi perusahaan dalam perannya pada program CSR PT.Vale Indonesia Tbk guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna dan juga memberikan program yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini telah menjadi ruang belajar yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman peneliti berkaitan dengan peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis mengambil penelitian yang terdahulu relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian mengenai masalah dampak eksploitasi sumber daya alam kelautan dan perikanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan dengan studi kasus yang berbeda:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah yang berjudul “*Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Towuti*”. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kecamatan Towuti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan ini telah memberikan kontribusi dalam tiga aspek utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Bidang sosial, program CSR PT. Vale Indonesia Tbk menghasilkan berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, pembangunan sarana peternakan sapi, pengadaan mobil sampah, dan penataan jalan di Pantai Lamapu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat setempat. Bidang ekonomi, bantuan yang diberikan oleh perusahaan, seperti bantuan pertanian, perahu tradisional untuk nelayan, serta pengembangan pariwisata di Pantai Sioune,

telah membuka peluang baru dalam meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Selain itu, PT. Vale Indonesia Tbk juga memberikan kontribusi dalam perbaikan lingkungan hidup melalui pengelolaan limbah sawmill yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, program CSR ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Towuti, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan wilayah tersebut.¹⁸

Persamaan pada penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kesejahteraan masyarakat di PT. Vale Indonesia Tbk. Perbedaannya terletak pada wilayah yang diteliti yaitu pada penelitian terdahulu objeknya hanya pada 1 kecamatan, sedangkan penelitian peneliti terdahulu objeknya pada 4 kecamatan di Kabupaten Luwu Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Astuti dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pt Panca Usaha Palopo Plywood.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan PT Panca Usaha Palopo plywood bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat di sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima *Corporate Social Responsibility* sangat membantu perusahaan dalam menjaga esistensinya sehingga mampu bersaing dengan

¹⁸ Magfirah, Magfirah. *Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Towuti.* (Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024).

pangsa pasar global.¹⁹

Persamaan pada penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada subjek/sampel penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chaniv Syarifuddin yang berjudul "*Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B.*" Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan oleh PT. PLN TJB berjalan secara baik. Adanya program CSR mendapatkan respon positif dari masyarakat. Masyarakat juga antusias menyambut program CSR PT. PLN TJB. Mekanisme pelaksanaan program CSR pada program kemitraan melibatkan beberapa pihak yakni unit CSR PT. PLN TJB, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, serta Masyarakat kelompok binaan Ternak PT. PLN. Pelaksanaan program kemitraan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk program bina lingkungan mekanisme pelaksanaan program CSR, PT. PLN TJB menyalurkan alokasi bantuan ke masyarakat langsung, tetapi untuk infrastruktur dan lingkungan PT. PLN melibatkan pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan CSR nya. Peran perusahaan dalam pembangunan ekonomi desa cukup sentral. Adanya perusahaan memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Program CSR yang dilakukan PT. PLN TJB cukup berpengaruh terhadap kesejahteraan

¹⁹Astuti, Linda. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 4.1 (2020).

masyarakat sekitar PT. PLN TJB. Seperti CSR bidang ekonomi melalui program senter dan desa wisata yang memberikan dampak langsung ke pendapatan masyarakat sekitar. Serta program pengobatan gratis yang mendapatkan antusias dari masyarakat.²⁰

Persamaan pada penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada subjek/sampel penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Nandang Faturohman dan Herlina Siregar dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*". Berdasarkan temuan penelitian, tahapan pemberdayaan dilaksanakan dengan cukup sukses, dengan setiap tahapan diikuti secara berurutan, peran perusahaan dalam melaksanakan program pemberdayaan sudah berjalan dengan baik, serta hasil dari program pemberdayaan untuk kesejahteraan masyarakat sudah mampu membuat masyarakat berdaya dan mencapai taraf ekonomi yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan perekonomiannya.²¹

Persamaan pada penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility*

²⁰Syarifuddin, Muhammad Chaniv. "Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B." *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics* 3.1 (2020): 625-633.

²¹ Khairunnisa, K., Faturohman, N., & Siregar, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 22-31.

(CCR) dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada subjek/sampel penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mauriska Amalia, Ayumiati dan Jalilah dengan judul “*Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Pada Program Bantuan Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CSR pada Program Bantuan Bina Lingkungan diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat Banda Aceh yang disalurkan melalui Program Bantuan Sosial, Program Bantuan Pendidikan, olahraga, seni budaya, dan pariwisata daerah, Program Bantuan Kesehatan, dan Program Bantuan Yayasan. Adapun dampak CSR pada program Bantuan Bina Lingkungan yaitu tercapainya indikator kesejahteraan masyarakat dalam bidang sosial, pendidikan dan kesehatan masyarakat Banda Aceh. Dan juga tercapainya kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip syariah yaitu dalam hal pemanfaatan harta atau kekayaan (*maal*), tercapainya intelek atau akal (*aql*), dan juga menjaga hidup atau jiwa (*an-nafsi*).²²

Persamaan pada penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan fokus penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CCR) dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada subjek/sampel penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

²²Amalia, Mauriska, Ayumiati Ayumiati, and Jalilah Jalilah. "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Pada Program Bantuan Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3.2 (2021): 109-131.

B. Deskripsi Teori

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung jawab sosial dapat disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan atau dunia bisnis adalah kontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.²³

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar dengan baik dan sejahtera, sebagian yang diperoleh sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan hendaknya dikembalikan kemasyarakat, karena sesungguhnya yang memberikan keuntungan kepada perusahaan adalah masyarakat itu sendiri yang menjadi tenaga kerja dan ikut mempromosikan. Dengan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat maka akan semakin banyak yang mendoakan perusahaan.²⁴

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kepedulian perusahaan kepada masyarakat terutama masyarakat sekitar. Dengan demikian

²³Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

²⁴Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis, Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang: UINMaliki Press, 2011), 161

masyarakat akan merasa senang dan dengan senang hati akan mendoakan kebaikan untuk perusahaan tersebut.

Pendekatan ini dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari kesulitan yang mendera mereka.²⁵

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu pendekatan kepada masyarakat dengan cara memegang komitmen karena perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan lingkungan dengan cara mengeluarkan sebagian keuntungan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik dan mampu berkembang pesat karena mendapat dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan.

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan menyisihkan 2% dari laba. Besarnya CSR berkisaran dari 2% hingga 5%, CSR tidak boleh melebihi dari 5% keuntungan. Kewajiban soal pemberian CSR tersebut hanya terbatas pada perseroan atau perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.²⁶

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki banyak manfaat bagi perusahaan meskipun perusahaan harus mengeluarkan sebagian keuntungan

²⁵ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82

²⁶ UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

yang didapatnya. Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan adalah sebagai berikut :²⁷

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citraperusahaan .
- 2) Mendapatkan lisesnsi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi oprasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan dengan cara mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi, secara sosial yaitu adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan.

c. Jenis-Jenis CSR

- 1) CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak dapat

²⁷Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. 3, 83

diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* setiap Perusahaan.²⁸

2) CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Contohnya, untuk daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan terutama daerah-daerah terpencil.

3) CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility* nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan petani.

4) CSR Lingkungan

Lingkungan yang baik adalah harapan setiap pihak. Belakangan ini dunia sangat disibukkan dengan masalah global warming yang mengancam kehidupan manusia. Dalam masalah ini salah satu pihak yang disalahkan

²⁸Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 137-138.

adalah perusahaan. Aktifitas industri perusahaan dituding sebagai penyebab utama terjadinya global warming. Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM, dan organisasi Internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan ini menguatkan argumen bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan ini dapat dijaga oleh perusahaan antara lain dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko yang efektif dan lain sebagainya.²⁹

Pemahaman CSR selanjutnya didasarkan oleh pemikiran bahwa bukan hanya Pemerintah melalui penetapan kebijakan publik (public policy), tetapi juga perusahaan harus bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Bisnis didorong untuk mengambil pendekatan pro aktif terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep CSR juga dilandasi oleh argumentasi moral. Tidak ada satu perusahaan pun yang hidup di dalam suatu ruang hampa dan hidup terisolasi. Perusahaan hidup di dalam dan bersama suatu lingkungan. Perusahaan dapat hidup dan dapat tumbuh berkat masyarakat imana perusahaan itu hidup, menyediakan berbagai infrastruktur umum bagi kehidupan perusahaan tersebut, antara lain dalam bentuk jalan, transportasi, listrik, pemadaman kebakaran, hukum dan penegakannya oleh para penegak hukum (polisi, jaksa dan hakim).

Dengan demikian korporasi dewasa ini memiliki berbagai aspek

²⁹Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), 46-47

tanggungjawab. Korporasi harus dapat mengelola tanggungjawab ekonominya kepada pemegang saham, memenuhi tanggungjawab hukum dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertanggungjawab sosial kepada para stakeholder (pemegang kepentingan).³⁰

d. Model Tanggung Jawab CSR di Indonesia

Implementasi CSR di Indonesia mencakup hal-hal berikut :³¹

- 1) Bantuan sosial Meliputi bakti sosial, pengadaan sarana kesehatan, rumah ibadah, jalan dan sarana umum lainnya, penanggulangan bencana alam, pengetasan kemiskinan, dan pembinaan masyarakat.
- 2) Pendidikan dan pengembangan Meliputi pengadaan sarana pendidikan dan pelatihan, melaksanakan pelatihan, dan memberikan program beasiswa kepada anak-anak usia sekolah.
- 3) Ekonomi Meliputi mengadakan program kemitraan, memberikan dana atau pinjaman lunak untuk mengembangkan usaha dan memberdayakan masyarakat sekitar.
- 4) Lingkungan Meliputi pengelolaan lingkungan, penangan limbah, dan melestarikan alam dan keragaman hayati.
- 5) Konsumen Melakukan perbaikan produk secara berkesinambungan, layanan bebas pulsa dan menjamin ketersediaan produk.

e. Indikator Keberhasilan CSR

Berikut ialah Indikator dari *Corporate Social Responsibility* yang terdiri

³⁰Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), 48

³¹Nana Herdiana Abdurrahman, *Menejemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 465

dari:³²

- 1) Sosial: pendidikan, pelatihan, kesehatan, penguatan kelembagaan, (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
- 2) Ekonomi: kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastuktur ekonomi, dan usaha produktif lain
- 3) Lingkungan: penghijauan, bersih lingkungan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, dan sebagainya.

e. CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. CSR dalam Perspektif Islam merupakan konsekuensi inhern dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari Syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan.³³

Corporate Social Responsibility dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru,

³²Nana Herdiana Abdurrahman, *Menejemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 466

³³A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010)

tanggung jawab sosial sudah sering disebutkan dalam al-Qur'an. Salah satu diantaranya dijelaskan dalam Surah Al Baqarah 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahnya:

“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan’. (QS. Al-Baqarah :205).”³⁴

Ayat diatas menggambarkan secara nyata bagaimana Islam sangat memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha dalam bentuk bisnis maupun nonbisnis harus mampu melestarikan alam sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial.³⁵ CSR pada dasarnya merupakan konsep berbagi atau saling membantu antar manusia dengan harta atau profit oleh suatu korporat.

Implementasi CSR sudah diterapkan sejak kekhalifahan Rosulullah, selama masa hidup Rosulullah selalu menyediakan bantuan keuangan kepada fakir, miskin dan baitul mal. Rosulullah juga menularkan sifat tersebut kepada para sahabat-sahabat beliau, ada ada yang menciptakan lapangan pekerjaan, bahkan Rosulullah sampai membayarkan hutang-hutang orang miskin yang tidak mampu melunasi hutangnya. Dalam perspektif Islam, CSR termasuk dalam etika bisnis dimana Islam menganjurkan ketika melakukan bisnis haruslah diikuti dengan tanggung jawab sosial kepada orang lain, agar bisnis

³⁴Kementerian Agama RI, *Al Quran Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art, 2006), 20

³⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012).

yang dijalankan tidak merugikan orang-orang sekitar.³⁶

Terdapat beberapa prinsip yang sebetulnya menggambarkan adanya hubungan antara manusia dan penciptanya, yaitu Allah SWT. Prinsip-prinsip ini adalah berbagi dengan adil, rahmatan lil alamin (rahmad bagi seluruh alam), dan masalah (kepentingan masyarakat) serupa dengan penjelasan Triwuyono dalam konsep SET. Hal tersebut berkaitan erat dengan tujuan ekonomi syariah, yaitu mengedepankan kepentingan masyarakat.³⁷

Etika bisnis Islam sendiri memiliki dua pengertian yaitu pertama etika sebagai moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Kedua, etika sebagai refleksi krisis dan rasional. Dengan etika ini membantu manusia untuk bertindak secara bebas namun dapat dipertanggungjawabkan. Rasulullah sebenarnya telah memberikan contoh yang nyata mengenai etika bisnis, ketika beliau berdagang, beliau memiliki karakteristik sendiri selain keuletan dan dedikasinya, yaitu: shidiq, amanah, fathanah, dan tablig³⁸.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif Islam berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Ada tiga prinsip utama dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar dalam CSR, yaitu : (1) Kekhalifahan manusia dimuka bumi; (2) Akuntabilitas Ilahi dan (3) Kewajiban manusia untuk mencegah kejahatan dan memerintahkan kebaikan.

Prinsip kekhalifahan manusia menjelaskan bahwa manusia adalah wakil

³⁶Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)

³⁷Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007)

³⁸Faisal Badreon, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

Allah dimuka bumi, sehingga segala isi bumi ini adalah kepemilikan Allah dan manusia hanya dititipi sebagai penjaga amanah. Prinsip akuntabilitas Ilahi merupakan implikasi dari prinsip kekhalifahan manusia dimana manusia sebagai wakil Allah dibumi , sehingga manusia diwajibkan untuk bertanggungjawab atas segala yang diamanahkan Allah kepada manusia. Kemudian untuk prinsip ketiga manusia memiliki kewajiban untuk mencegah kejahatan dan memerintahkan kepada kebaikan dikarenakan manusia sebagai wakil Allah yang harus mempertanggungjawabkan seluruh amanah ini.³⁹

Berkaitan dengan hal tersebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh suatu perusahaan seharusnya berlandaskan pada prinsip ikhsan, sehingga kegiatan CSR tersebut tidak hanya sebatas sikap obstruktif yaitu pendekatan terhadap tanggung jawab sosial yang melibatkan tindakan seminimal mungkin dan bisa melibatkan usaha-usaha menolak atau menutupi pelanggaran, maupun sebatas pada sikap defensif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan hanya sekedar memenuhi persyaratan hukum saja atas komitmennya terhadap kelompok dan individu dalam lingkungan sosialnya.

Perusahaan atau organisasi yang menerapkan sikap Al-ihsan dalam pelaksanaan kegiatan CSR-nya akan cenderung pada sikap akomodatif dan proaktif. Sikap akomodatif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan terutama jika diminta, melakukan lebih dari sekedar menaati hukum atas komitmennya terhadap kelompok dan individu lingkungan

³⁹Syad Farrok, "On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions", (Islamic Economic Studies 15, No. 1, July 2007), 21

sosialnya, sedangkan sikap proaktif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan peluang untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan kehidupan masyarakat dan individu lingkungan sosialnya.⁴⁰

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan adalah “hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran”.⁴¹

Masyarakat merupakan berkumpul bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya memiliki kesempatan menjadi masyarakat Indonesia.⁴²

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁴³

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara

⁴⁰Faisal Badreon, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

⁴¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1011

⁴²Abdul Syani, *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan* (Jakarta: Pustakata, 2016), 30

⁴³Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 146.

agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁴⁴

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.⁴⁵

Berdasarkan berbagai teori kesejahteraan menurut para ahli diatas maka yang dimaksud dengan dengan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat dapat menuhi kebutuhannya baik seraca materil maupun nonmateril berupa kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, adanya peningkatan pendapatan serta tersedianya fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator merupakan suatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak gampang, tetapi bukan berarti mustahil didapatkan, tidak perlu melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bias dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan, sehingga perlu memperhatikan indikator kesejahteraan.

⁴⁴Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

⁴⁵Rudi Bdrudin, Op-Cit, h. 145-145

Indikator kesejahteraan diantaranya:⁴⁶

1. Pendidikan.

Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Sehingga kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

2. Kesehatan.

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditetapkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas

3. Ekonomi

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan factor ekonomi lainnya. Penyediaan

⁴⁶Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta, Idea press, 2013), 97.

lapangan kerja mutlak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahterannya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan mereka ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

Indikator kesejahteraan meliputi ekonomi, yaitu memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan yang merata, yaitu memudahkan masyarakat dalam mengenyam pendidikan dengan mudah dan murah, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berpendidikan. Kemudian kualitas kesehatan yang makin meningkat dan merata, dengan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.

c. Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini.⁴⁷

Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas

⁴⁷Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2004)

keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Konsep ini sangat berbeda dengan kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah:⁴⁸

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencangkup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial.
- 2) Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan.

Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan dunia dan akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah *Fallah*. Dalam pengertian sederhana, *Fallah* adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.⁴⁹

Secara kebahasaan *al-falah* berarti keberuntungan, kesuksesan, dan kelestarian dalam kenikmatan dan kebaikan. Sementara itu, ar-Raghib alAshfani menjelaskan bahwa perkataan *al-falah* dalam kosa kata Al-Qur'an mengandung dua makna, duniawi dan ukhrawi. Secara harfiah, perkataan *alfalah* berarti mendapatkan atau memperoleh keberuntungan. *Al-falah* dalam konteks keduniaan ditandai dengan keberhasilan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia, dan menyenangkan dengan kebersinambungan, berkecukupan, dan bermartabat. Dalam pada itu, *al-falah* dalam konteks kehidupan akhirat dibangun diatas empat penyangga; (a) kebahagiaan kekal abadi tanpa

⁴⁸M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007)

⁴⁹Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2004)

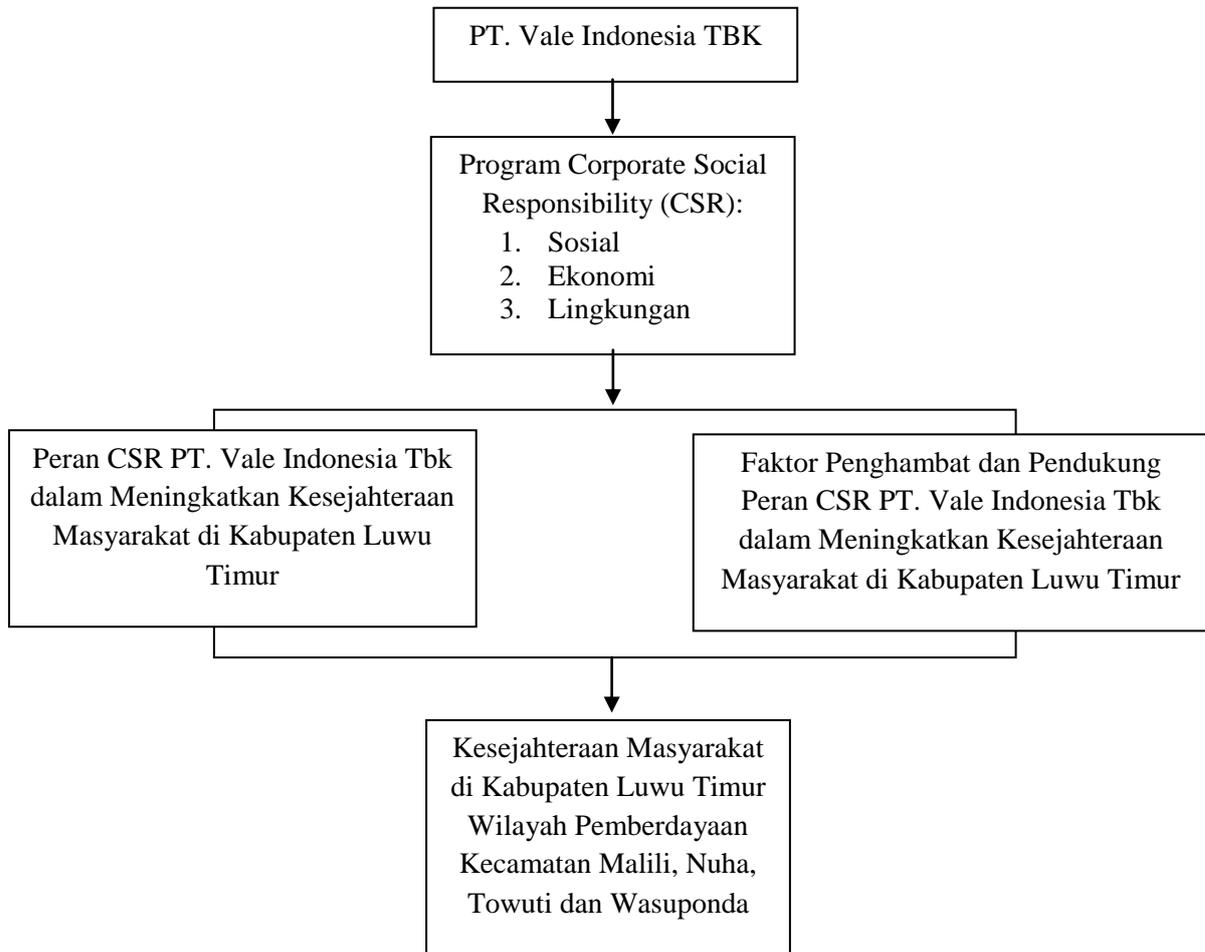
mengalami kebinasaan, (b) berkecukupan tanpa mengalami kefakiran, (c) kemuliaan tanpa mengalami kehinaan, dan (d) pengetahuan tanpa mengalami kebodohan sehingga bisa

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.⁵⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian dari penelitian yang menjabarkan entang alur pemikiran seorang peneliti dalam menjelaskannya kepada orang lain, hal tersebut dapat dilihat melalui pandangannya yang diutarakan dalam deskripsi teori. Adapun kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁰Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 88.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberikan kontribusi untuk kesejahteraan sosial secara umum. Pelaksanaan CSR merupakan bagian dari etika bisnis yang dilakukan dengan maksud saling memberi manfaat terhadap pihak yang berkepentingan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵¹ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵² Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merujuk pada tempat dan periode di mana studi atau penelitian dilakukan. Tempat penelitian dapat mencakup wilayah geografis tertentu, seperti sebuah kota, negara bagian, atau negara, serta lingkungan tertentu

⁵¹ Lexy J Maleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),157.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

seperti kantor, laboratorium, atau lapangan. Waktu penelitian mengacu pada periode waktu ketika penelitian dilakukan, yang dapat mencakup hari, minggu, bulan, atau bahkan tahun tertentu.⁵³

Lokasi penelitian ini yaitu Kabupaten Luwu Timur yang terbagi menjadi 11 Kecamatan dan 3 Kelurahan dengan fokus 4 Kecamatan yang terdampak CSR PT. Vale Indonesia Tbk yaitu Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili. Tujuan Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu pada tahun 2024

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus kepada intisari permasalahan yang sedang terjadi. Hal tersebut harus dilakukan dengan cara yang eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti selanjutnya sebelum melakukan pengamatan/observasi. Fokus pada peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif sering juga disebut dengan responden dan subjek penelitian yang dimana subjek peneliti memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penelitian yang sedang berlangsung.⁵⁴

⁵³Darmadi, H. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2011).

⁵⁴Lexy J Maleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),157.

Subjek atau informan dari penelitian ini ialah pihak PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur. Adapun jumlah masyarakat Kabupaten Luwu Timur sangatlah banyak, sehingga peneliti mengambil perwakilan informan masing-masing dari Kelurahan di Kabuptaen Luwu Timur.

Adapun kriteria dari informan masyarakat dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang merasakan dampak dari adanya program CSR PT. Vale Indonesia Tbk. Peneliti mengambil masing-masing 3 masyarakat dengan rentang umur 25-40 Tahun di 4 kecamatan yaitu Malili, Nuha, Wasponda dan Towuti.

E. Definisi Istilah

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan atau dunia bisnis adalah kontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.⁵⁵
2. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁵⁶

F. Desain Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian menggunakan penelitian kualitatif atau yang lebih dikenal dengan istilah pencarian alamiah (*Naturalistic Inquiry*) karena menekankan pada pemahaman situasi alamiah partisipan, lingkungan dan tempat penelitian. Penelitian sangat bergantung pada kondisi atau situasi yang benar-

⁵⁵Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. 3,

⁵⁶Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012),

benar terjadi pada apa yang sedang berlangsung sesuai dengan keadaan dan kenyataan lingkungan. Penelitian berangkat dari lingkungan, pengalaman dan keadaan faktual bukan dari praduga, asumsi, maupun konsep peneliti. Hal tersebut mengharuskan penulis masuk dan mendalami situasi politik, ekonomi, budaya, yang berlaku di lingkungan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini ialah menemukan pemahaman yang baru dari situasi ataupun gejala yang diteliti.⁵⁷

G. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁸ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Maleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁹

Adapun sumber data terdiri atas dua macam :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh penelitian adalah utama, asli, atau secara langsung dari sumbernya. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini interview langsung dengan responden atau narasumber mengenai peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Wawancara atau interview dilakukan dengan cara memberikan

⁵⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia, (2019).

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2020),107.

⁵⁹ Lexy J Maleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020),157.

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 400.

pertanyaan kepada pihak PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mengkaji sebagian literatur dari hasil penelitian terkait dengan peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data sekunder digunakan sebagai pendukung yang memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

H. Instrumen Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam hal ini untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen pendukung pengumpulan data seperti, pedoman wawancara dan dokumentasi (video maupun Suara).

I. Teknik Pengumpulann Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, dan reliabel maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan

seluruh indra yang ada.⁶¹ Jadi dapat dikatakan bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan atau pengamatan yang dilakukan secara sistematis serta terfokus dengan menggunakan alat indra yang ada terutama pada mata terhadap kejadian yang berlangsung serta dapat menganalisa kejadian yang terjadi. Hal yang akan diperoleh pada saat observasi ialah gambaran atau asumsi awal peneliti saat terjun langsung ke lapangan mengenai program CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah bertanya secara lisan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan dari pihak yang diwawancarai.⁶² Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa wawancara adalah proses percakapan antara dua orang yaitu peneliti dengan objek penelitian.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara langsung terhadap narasumber, yaitu pihak PT.Vale Indonesia dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang nantinya digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental. Dari sebagian penelitian hanya mengandalkan hubungan

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 145

⁶²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003),59

dokumen-dokumen ini, tanpa dilengkapi dengan wawancara, bila data dalam dokumen-dokumen ini di anggap lengkap.⁶³ Data yang dihimpun adalah yang berkaitan dengan peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur. Selain itu penulis juga menghimpun dokumen dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan sumber-sumber lain.

J. Pemeriksa Keabsahan Data

Data yaitu fakta-fakta yang akan dijadikan bahan untuk mendukung penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalkan dari wawancara, observasi dan tindakan aktivitas lainnya. Selain itu, data dapat diperoleh dari literature atau dokumen data terkait. Dalam penelitian, kesalahan tidak bisa dihindari. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶⁴ Penulis menggunakan teknik validasi data untuk memverifikasi bahwa data yang diambil oleh penulis bebas dari kesalahan.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

⁶³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021),195.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta.2007), 270

1. *Credibility*

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Moleong menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁶⁵

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁶⁶

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila

⁶⁵Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.2007), 320

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta.2007), 276

penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.⁶⁷

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta.2007), 276

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta.2007), 276

K. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data ialah metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang di selidiki. Miles dan Huberman membagi kegiatan dalam analisis data kualitatif menjadi tiga macam yaitu :

1. Data Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara selanjutnya peneliti memilih sesuai dengan peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan mudah memahami apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan peran CSR PT.Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

2. *Display Data*

Yaitu mengolah data setengah jadi menjadi dari proses reduksi data kemudian memasukkannya ke dalam suatu matriks kategorisasi tema. Sehingga akan mempermudah untuk diberikan kode tema yang jelas dan sederhana.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual, atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari tahapan analisis tersebut, peneliti akan menggunakan teknik analisa data menurut Miles dan Huberman tersebut untuk mereduksi data, menampilkan atau memaparkan data, kemudian akan disimpulkan dengan uraian seperti metode di atas. Hal-hal yang akan diperlukan adalah terkait dengan data-data yang sesuai dengan judul peneliti.⁶⁹

⁶⁹ Herdiansyah, Haris, *Metodologi Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2020),157-178.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum PT. Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk, (Perseroan) didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968.

PT Vale mempunyai sejarah yang membanggakan di Indonesia. Diawali dengan eksplorasi di wilayah Sulawesi bagian timur pada tahun 1920-an. Kegiatan eksplorasi, kajian dan pengembangan tersebut terus dilanjutkan pada periode kemerdekaan dan selama masa kepemimpinan Presiden Soekarno.

PT Vale (yang saat itu bernama PT International Nickel Indonesia) didirikan pada bulan Juli 1968. Kemudian di tahun tersebut PT Vale dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Karya (KK) yang merupakan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan dan pengolahan bijih nikel.

Sejak saat itu PT Vale memulai pembangunan smelter Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Melalui Perjanjian Perubahan dan

Perpanjangan yang ditandatangani pada bulan Januari 1996, KK tersebut telah diubah dan diperpanjang masa berlakunya hingga 28 Desember 2025. Pada bulan Oktober 2014, PT Vale dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan setelah renegosiasi KK dan berubahnya beberapa ketentuan di dalamnya termasuk pelepasan areal KK menjadi seluas hampir 118.435 hektar.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan akta No.121 tanggal 29 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., notaris publik di Jakarta tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 29 Juni 2015. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938647.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHUAH.01.03-0948078 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Vale Canada Limited dan entitas pengendali utama adalah Vale S.A., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Federal Brasil. Di tahun 2014, PT Vale menjadi perusahaan pertama dan satu-satunya yang merampungkan amendemen Kontrak Karya (KK), sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Minerba tahun 2009. Dengan demikian, PT Vale telah memenuhi ketentuan undang-undang, dan menempatkan landasan regulasi yang stabil bagi masa

depan Perseroan. Kini kami mengelola area Kontrak Karya seluas 118.439 hektar di Sorowako, Bahodopi (Sulawesi Tengah), dan Pomalaa (Sulawesi Tenggara).

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di The Energy Building, Lt. 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. PT Vale mengoperasikan salah satu operasi tambang dan pengolahan nikel laterit terpadu terbesar di dunia yang berlokasi di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi, Indonesia. Operasi bisnis kami terdiri dari penambangan dan pengolahan bijih menjadi produk nikel dalam matte, yaitu produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi. Produksi kami pada tahun 2014 mencapai 78.726 ton nikel dalam matte. Ini merupakan produksi tertinggi yang pernah dicapai, melampaui rekor sebelumnya yaitu 76.727 ton pada tahun 2007.

Pabrik pengolahan kami di Sorowako memiliki tiga tanur pengering berbahan bakar minyak, lima tanur pereduksi berbahan bakar minyak, empat tanur listrik, dan tiga converter Pierce-Smith. Kami telah membangun dan memelihara infrastruktur pendukung yang mencakup fasilitas pelabuhan dan jalan untuk mengangkut dan mengapalkan produk akhir kami serta terminal bahan bakar minyak di Mangkasa Point. Kami juga memiliki dan mengoperasikan tiga fasilitas pembangkit listrik tenaga air dengan total kapasitas rata-rata 365 megawatt (MW).

Cadangan dan sumber daya nikel kami yang sangat baik, kami menyediakan pasokan jangka panjang yang handal ke konsumen nikel hilir,

khususnya di Jepang, negara tujuan pengapalan kami. Semua produksi nikel dalam matte kami terikat dalam penjualan kepada Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd (SMM), dimana perjanjian penjualan tersebut mengatur bahwa 80% dari produksi tahunan kami dibeli oleh VCL dan 20% lainnya oleh SMM berdasarkan formula harga LME.

Dari program CSR yang dilaksanakan PT Vale di Luwu Timur diimplementasikan melalui Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM). Program ini telah dijalankan oleh PT Vale selama lima tahun, 2013-2017. PTPM merupakan payung program sosial PT Vale yang dijalankan dengan prinsip kemitraan, keberlanjutan, transparan dan akuntabel, keselarasan dengan rencana pembangunan daerah, serta keberpihakan pada masyarakat miskin dan rentan, demi mewujudkan kemandirian masyarakat.

Program CSR PT Vale dibagi menjadi tiga program: Program Mitra Desa Mandiri (PMDM), Kemitraan Strategis, dan Kontribusi Strategis. Sepanjang 2016, PMDM menyentuh 35.517 penerima manfaat dari 38 desa di empat kecamatan terdampak operasi PT Vale. PMDM mendukung program pemerintah dalam mewujudkan Satu Desa Satu PAUD, meningkatkan kualitas layanan kesehatan dasar, dan menyalurkan bantuan kepada pelaku UKM.

PT Vale memberikan donasi dan sponsorship dalam berbagai event kemasyarakatan. Perusahaan juga memberi bantuan kemanusiaan kepada korban bencana alam, baik di wilayah Luwu Timur maupun di wilayah lain di Indonesia. Menarik untuk melihat dari aspek penelitian tentang kejahatan masyarakat di luwu timur terkait kontribusi PT Vale di Wilayah tersebut.

Sejak tahun 2018, kami menjalankan pola dan skema Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berbasis Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM) di empat wilayah pemberdayaan kami di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

PPM berbasis PKPM merupakan program kemitraan antara masyarakat, Pemerintah Daerah, dan PT Vale dalam jangka waktu lima tahun (2018-2023). PT Vale melalui PPM-PKPM memberikan dana stimulan bagi masyarakat untuk pengembangan kawasan dan produk unggulan desa/produk unggulan kawasan.⁷⁰

b. Gambaran Umum Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ini berasal dari pemekaran Kabupaten Luwu Utara yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003. Malili adalah ibu kota dari Kabupaten Luwu Timur, yang terletak di ujung utara Teluk Bone.

Kabupaten Luwu Timur terletak pada posisi 2o03'00'' - 3o03'25'' Lintang Selatan, serta 119o28'56'' - 121o47'27'' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur adalah 6.944,88 km². Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 11 wilayah kecamatan. Luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Burau (256,23 km²), Wotu (130,52 km²), Tomoni (230,09 km²), Tomoni Timur (43,91 km²), Angkona (147,24 km²),

⁷⁰Vale, "Sejarah VALE di Indonesia" <https://www.vale.com/in/indonesia> , Diakses pada tanggal 19 september 2023.

Malili (921,2 km²), Towuti (1820,48 km²), Nuha (808,27 km²), Wasuponda (1244 km²), Mangkutana (1300,96 km²), serta Kalaena (41,98 km²).

Wilayah Kabupaten Luwu Timur bagian utara dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sulawesi Tengah, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

Secara administrator, Kabupaten Luwu Timur terbagi dalam 11 kecamatan yang terdiri dari 124 desa dan 3 Kelurahan. Kecamatan Burau dan Towuti memiliki desa terbanyak yaitu 18 desa.

Penduduk Kabupaten Luwu Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 275.595 jiwa yang terdiri atas 141.687 jiwa penduduk laki-laki dan 133.908 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Luwu Timur mengalami pertumbuhan sebesar 2,30 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,81. Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Timur tahun 2015 mencapai 40 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 282 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Towuti sebesar 16 jiwa/Km².

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Luwu Timur Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sosial Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2015 sebesar 1.387 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan

lebih sedikit dibandingkan laki-laki, tercatat pada tahun 2015 sebanyak 1.090 laki-laki dan 297 perempuan pencari kerja yang terdaftar. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Luwu Timur berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 66,47 persen (922 pekerja).

c. Gambaran Umum Kecamatan Malili

Kecamatan Malili merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 921,20 km², kecamatan yang merupakan ibukota Kabupaten Luwu Timur. Secara astronomis, Kecamatan Malili terletak di 20 29'24" - 20 51'33" lintang selatan dan 120 57'16" - 121 22'46" bujur timur. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Malili adalah :

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Nuha;
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Malili;
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Teluk Bone dan Propinsi Sulawesi Tenggara;
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Angkona dan Teluk Bone.

Kecamatan Malili terdiri dari 14 wilayah pedesaan dan 1 wilayah kelurahan yang seluruhnya berstatus definitif. Wilayah Kecamatan Malili merupakan wilayah bukan pantai. Dari 15 desa/kelurahan, hanya terdapat 2 desa yang merupakan wilayah pantai yaitu Desa Harapan dan Desa Lakawali Pantai.

d. Gambaran Umum Kecamatan Nuha

Kecamatan Nuha terletak di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara geografis, Nuha berada di koordinat sekitar 2°32' LS dan 121°16' BT. Letak geografis ini memberikan Nuha akses ke berbagai sumber daya alam, khususnya mineral seperti nikel yang banyak ditemukan di daerah ini.

Kecamatan Nuha memiliki luas wilayah sekitar 625,79 km². Topografi wilayahnya terdiri dari perbukitan dan lembah, yang mendukung aktivitas pertambangan dan sumber daya alam lainnya. Keberadaan Danau Matano di wilayah ini menambah nilai ekologis dan wisata, serta berperan penting dalam kehidupan masyarakat setempat.

Kecamatan Nuha adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Towuti.
- 2) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Wasuponda.
- 3) Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Malili.
- 4) Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Wasuponda dan Kabupaten Luwu Utara.

Topografi Nuha terdiri dari perbukitan dan lembah, dengan hutan tropis yang masih cukup lebat di beberapa area. Kecamatan ini berbatasan dengan beberapa kecamatan lain di Kabupaten Luwu Timur, dan memiliki akses ke jalan-jalan utama yang menghubungkan daerah-daerah penting di sekitarnya.

Selain itu, keberadaan Danau Matano yang terkenal, yang merupakan salah satu danau terdalam di Indonesia, menambah daya tarik geografis kecamatan ini. Danau ini juga berperan penting dalam ekosistem dan kehidupan masyarakat setempat, baik sebagai sumber air maupun destinasi wisata.

e. Gambaran Umum Kecamatan Towuti

Kecamatan Towuti terletak di Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor pertambangan, terutama nikel. PT Vale Indonesia juga memiliki operasi pertambangan di daerah ini, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan regional. Selain pertambangan, sektor pertanian dan perikanan juga menjadi bagian penting dari perekonomian Kecamatan Towuti.

Secara geografis, Kecamatan Towuti memiliki luas wilayah sekitar 2.254,85 km², menjadikannya salah satu kecamatan terbesar di Kabupaten Luwu Timur. Batas-batas wilayah Kecamatan Towuti adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.
- 2) Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Kecamatan Wasuponda.
- 3) Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Malili.
- 4) Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

Topografi Kecamatan Towuti didominasi oleh perbukitan dan lembah, dengan hutan tropis yang masih cukup luas. Kondisi ini membuat daerah ini kaya akan flora dan fauna, serta menjadi habitat bagi berbagai spesies endemik.

Salah satu fitur geografis yang menonjol di Kecamatan Towuti adalah Danau Towuti, yang merupakan danau terbesar di Sulawesi dan salah satu yang terdalam di Indonesia. Danau ini tidak hanya penting sebagai sumber air dan perikanan, tetapi juga memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata.

Kondisi geografis dan topografi yang beragam di Kecamatan Towuti memberikan tantangan tersendiri dalam hal pengembangan infrastruktur. Namun, upaya pembangunan terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Masyarakat di Towuti sebagian besar berasal dari suku Bugis dan Toraja, yang memiliki budaya dan tradisi yang kaya. Keberadaan Danau Towuti dan sumber daya alam lainnya memberikan peluang besar untuk pengembangan ekonomi berbasis lingkungan dan pariwisata yang berkelanjutan, menjadikan Towuti sebagai daerah yang potensial untuk pertumbuhan di masa depan.

f. Gambaran Umum Kecamatan Wasuponda

Wasuponda secara administratif berstatus sebagai kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Wilayah Kecamatan Wasuponda seluas 1.244 km². Luas wilayah Kecamatan Wasuponda mencakup 17,91% dari luas Kabupaten Luwu Timur. Wilayah Kecamatan Wasuponda terbagi menjadi beberapa desa, yakni Desa Ledu-Ledu, Desa Tabarano, Desa Wasuponda, Desa Balambano, Desa Kawata, dan Desa Parumpanai.

Topografi di seluruh desa dalam wilayah Kecamatan Wasuponda umumnya berbukit-bukit. Batas antardesa secara umum berupa hutan. Kecamatan Wasuponda dilalui sebanyak 35 sungai dengan empat sungai

berukuran besar. Keempat sungai besar ini ialah Sungai Larona, Sungai Cerekang, Sungai Angkona dan Sungai Ussu.

Aliran Sungai Larona sepanjang 60 km melalui Desa Tabarano dan Desa Balambano. Pemanfaatan utamanya sebagai sumber pembangkit listrik tenaga air. Sungai Cerekang mengalir sepanjang 50 km melintasi Desa Parumpanai. Sungai Angkona sepanjang 48 km juga melintasi Desa Parumpanai Sungai Ussu mengalir sepanjang 30 km dan melintasi Desa Kawata. Sementara sungai-sungai kecil lainnya melintasi desa-desa lain di Kecamatan Wasuponda.

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu merupakan salah satu kawasan transmigrasi. Namun Kecamatan Wasuponda tidak memiliki kawasan transmigrasi di wilayahnya. Pada tahun 2016, lahan pertanian seluas 669 ha di Kecamatan Wasuponda dimanfaatkan untuk penanaman lada. Wilayah Kecamatan Wasuponda juga dimanfaatkan utamanya untuk pertambangan.

2. Hasil Wawancara

a. Profil Informan

Penelitian ini melibatkan berbagai informan kunci yang memiliki peran penting guna mengetahui peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Informan tersebut meliputi pihak karyawan PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat dari 4 kecamatan berdampak yang dapat memberikan informasi mengenai peran peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk. Berikut profil informannya:

Tabel 4.1 Profil Informan

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Hamzah	Laki-laki	Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak
2	Iskandar	Laki-laki	Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi Devisi Pendidikan PT. Vale Indonesia Tbk
3	Rahma	Perempuan	Masyarakat Kecamatan Towuti
4	Karim	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Towuti
5	Mirna	Perempuan	Masyarakat Kecamatan Towuti
6	Edi	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Wasuponda
7	Sudirman	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Wasuponda
8	Lukman	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Wasuponda
9	Haris	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Malili
10	Suri	Perempuan	Masyarakat Kecamatan Malili
11	Umi	Perempuan	Masyarakat Kecamatan Malili
12	Alfarizi	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Nuha
13	Bahar	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Nuha
14	Wahyu	Laki-laki	Masyarakat Kecamatan Nuha

Sumber : Data Primer Hasil Wawancara, 2024

b. Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah prinsip moral dan etis yang umum diakui. Untuk menerapkannya secara efektif, diperlukan integrasi dalam

program-program konkret. Salah satu implementasi nyatanya adalah melalui Pemberdayaan Masyarakat.⁷¹

Sebagai perusahaan tambang, PT. Vale Indonesia Tbk berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, terutama dalam Pasal 95 yang menetapkan kewajiban bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

CSR memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat dengan membantu mengatasi kemiskinan dan mendorong masyarakat lokal untuk aktif mencari solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi. Program CSR dirancang agar pelaku bisnis di sektor industri dan korporasi dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak lingkungan.⁷²

PT. Vale Indonesia Tbk telah lama menjadi pemain utama dalam industri pertambangan di Indonesia, terutama di Kabupaten Luwu Timur. Seiring dengan perkembangan perusahaannya, komitmen terhadap tanggung jawab sosial juga semakin diperkuat. Melalui program CSR, PT. Vale Indonesia Tbk telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasinya. Artikel ini akan menjelajahi secara rinci program-program CSR yang telah dijalankan oleh PT.

⁷¹Jabani, Muzayyanah. "Pentingnya perencanaan sumberdaya manusia dalam sebuah organisasi." *Muamalah* 5.1 (2015): 1-10.

⁷²Mulya Amri, Wicaksono Sarosa. *CSR Untuk Penguatan Kohesi Sosial, Edisi Kelima*.(Jakarta : Indonesia Business Links, 2008)

Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, serta dampak positifnya terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat lokal.

Adapun anggaran yang diberikan PT. Vale untuk kegiatan CSR dalam tiap tahunnya cukup tinggi, berikut hasil wawancara dengan Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak:

“Anggaran yang dikeluarkan PT. Vale tiap tahunnya untuk kegiatan tanggungjawab sosial ini ialah Rp.300.000.000.- pertahun di setiap desa.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, PT. Vale mengalokasikan dana sebesar Rp.300.000.000 per tahun untuk kegiatan tanggung jawab sosial di setiap desa yang terkena dampak langsung dari operasional perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pengembangan ekonomi lokal. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional PT. Vale.

Untuk memahami implementasi CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur, kita akan menelusuri indikator utama implementasi CSR, yaitu Penyediaan Layanan Sosial, Peningkatan Pendapatan Masyarakat (aspek ekonomi), dan Perbaikan Lingkungan. Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai indikator-indikator tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

⁷³Wawancara, Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak. Tanggal 15 Juni 2024

1) Sosial (Layanan Sosial)

Berikut ialah implementasi CSR terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupten Luwu Timur khususnya pada 4 kecamatan wilayah berdampak berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak:

“Terkait program CSR dari PT Vale Indonesia Tbk, pertama pada Kecamatan Towuti dibidang layanan social yaitu Pembangunan sarana dan prasarana peternakan sapi, pengadaan mobil sampah Kawasan dan penataan jalan zedsko di Pantai Lamapu. Di Kecamatan Wasuponda PMDM telah membangun unit jamban keluarga, unit posyandu dan membangun unit Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Balambano. Untuk Kecamatan Malili PT. Vale sendiri Pembangunan sarana dan prasarana Posyandu, Pustu dan PKM Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung PAUD dengan Perluasan akses layanan pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing Pendidikan. Terakhir di kecamatan Nuha perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah, perpustakaan sekolah, fasilitas donor darah masyarakat dan pekerja, ambulance, pembangunan & fasilitas puskesmas. bantuan fasilitas posyandu dan pembuatan wc umum.”⁷⁴

Hasil wawancara menunjukkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk telah menjalankan program CSR yang signifikan di Kabupaten Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, mereka fokus pada pembangunan sarana dan prasarana, termasuk peternakan sapi, mobil sampah, dan penataan jalan di Pantai Lamapu. Di Wasuponda, PT Vale membangun jamban keluarga, posyandu, dan PLTA Balambano. Di Malili, mereka membangun fasilitas kesehatan seperti posyandu dan puskesmas serta mendukung pendidikan melalui PAUD. Di Nuha, perbaikan sekolah, bus sekolah, perpustakaan, dan fasilitas kesehatan

⁷⁴Wawancara, Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak. Tanggal 15 Juni 2024

seperti ambulance serta puskesmas telah dilakukan. Program ini mencerminkan komitmen PT Vale terhadap peningkatan kesejahteraan dan infrastruktur masyarakat setempat.

Program CSR yang mendukung pembangunan atau perbaikan infrastruktur pendidikan, penyediaan beasiswa bagi siswa berprestasi, serta pelatihan guru, adalah beberapa contoh inisiatif yang dapat meningkatkan akses dan mutu pendidikan di Kabupaten Luwu Timur.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Kecamatan Towuti terkait program CSR PT. Vale Indonesia Tbk, yaitu ibu Rahma selaku masyarakat di Kecamatan Towuti yang menyatakan:

“Menurut saya, program CSR PT. Vale Indonesia Tbk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Towuti. Contohnya, dalam bidang pendidikan, mereka telah membangun beberapa sekolah baru dan memberikan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi. Ini telah secara nyata meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di wilayah kami.”⁷⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Edi selaku masyarakat di Kecamatan Wasuponda:

“Program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di bidang pendidikan di Kecamatan Wasuponda telah membawa dampak positif yang signifikan. Dengan membangun sekolah baru, memperbaiki fasilitas, dan memberikan peralatan pendidikan yang lebih baik, Vale telah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di Kevamawan Wasuponda.”⁷⁶

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Suri selaku masyarakat di Kecamatan Malili yang mengatakan:

⁷⁵Wawancara Ibu Rahma Selaku Masyarakat, Tanggal 16 Juni 2024

⁷⁶Wawancara Bapak Edi, Tanggal 17 Juni 2024

“Selaku masyarakat yang merasakan dampak langsung dari program CSR PT Vale, saya mengamati bahwa kehadiran Vale di bidang pendidikan di Kecamatan Malili telah membawa perubahan yang sangat positif bagi kami. Vale telah berhasil meningkatkan infrastruktur pendidikan dan memberikan dukungan untuk pengembangan sarana PAUD.”⁷⁷

Dan hasil wawancara dengan Bapak Muntas Alfarizi selaku masyarakat di Kecamatan Nuha, bahwa:

“Menurut saya, program CSR Vale di bidang pendidikan di Kecamatan Nuha telah memberikan dampak yang sangat positif. Saya melihat langsung perbaikan yang signifikan, seperti perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah, dan perpustakaan sekolah yang baru dibangun. Hal ini benar-benar meningkatkan fasilitas pendidikan di daerah kami.”⁷⁸

Program CSR PT. Vale Indonesia Tbk telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di beberapa kecamatan di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, program ini berfokus pada pembangunan sekolah baru dan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi, yang secara nyata meningkatkan akses pendidikan di wilayah tersebut. Di Kecamatan Wasuponda, Vale telah membangun sekolah baru, memperbarui fasilitas, dan menyediakan peralatan pendidikan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak di sana. Selain itu, di Kecamatan Malili, masyarakat merasakan perubahan positif berkat upaya Vale dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan dan mendukung pengembangan sarana PAUD. Terakhir, di Kecamatan Nuha, perbaikan signifikan seperti perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah, dan perpustakaan baru juga telah

⁷⁷Wawancara Ibu Suri Selaku Masyarakat, Tanggal 18 Juni 2024

⁷⁸Wawancara Bapak Muntas Alfarizi Selaku Masyarakat, Tanggal 19 Juni 2024

meningkatkan fasilitas pendidikan dan memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di daerah tersebut.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur, aspek kesehatan menjadi fokus utama dari program CSR PT. Vale Indonesia Tbk. Dengan memprioritaskan akses terhadap layanan kesehatan dasar, program ini tidak hanya memperluas jangkauan fasilitas kesehatan tetapi juga mengurangi beban finansial yang sering menghambat masyarakat dalam mendapatkan perawatan medis yang dibutuhkan. Selain itu, upaya penyuluhan kesehatan yang terintegrasi juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, dan deteksi dini kondisi kesehatan berisiko.

Berikut hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Kecamatan Towuti terkait program CSR PT. Vale Indonesia Tbk, yaitu Bapak Karim selaku masyarakat di Kecamatan Towuti yang menyatakan:

“Dalam hal kesehatan, mereka telah membantu memperbaiki fasilitas kesehatan dan menyediakan program penyuluhan tentang kesehatan masyarakat. Ini semua membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan Kesehatan.”⁷⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku masyarakat di Kecamatan Wasuponda:

“Saya sangat mengapresiasi dampak positif yang dibawa oleh program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di bidang kesehatan. Melalui program ini, kami telah melihat peningkatan yang signifikan dalam akses dan kualitas layanan kesehatan. Vale tidak hanya memperbaiki infrastruktur kesehatan dengan perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah, dan perpustakaan baru,

⁷⁹Wawancara Bapak Karim Selaku Masyarakat, Tanggal 16 Juni 2024

tetapi juga fokus pada pencegahan stunting pada generasi muda dan pembangunan unit posyandu.”⁸⁰

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Umi selaku masyarakat di Kecamatan Malili yang mengatakan:

“Menurut saya, pembangunan sarana kesehatan oleh PT. Vale di Kecamatan Malili sangat berarti bagi kami. Mereka telah memperbaiki posyandu yang sebelumnya kurang memadai menjadi lebih baik. Selain itu, mereka juga membangun Pusat Kesehatan Masyarakat (Pustu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) yang baru. Hal ini membuat akses layanan kesehatan dasar menjadi lebih mudah dan nyaman bagi masyarakat di sekitar sini.”⁸¹

Dan hasil wawancara dengan Bapak Bahar selaku masyarakat di Kecamatan Nuha, bahwa:

“Menurut saya, PT. Vale telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan fasilitas kesehatan di wilayah kami. Mereka tidak hanya membangun Pusat Kesehatan Masyarakat (Pustu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) baru, tetapi juga menyediakan fasilitas donor darah yang sangat diperlukan. Selain itu, kehadiran ambulance juga telah membantu dalam penanganan keadaan darurat medis dengan lebih efektif.”⁸²

Hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di bidang kesehatan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Kecamatan Wasuponda mengapresiasi peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, termasuk perbaikan fasilitas kesehatan dan program penyuluhan yang meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Di Kecamatan Malili, pembangunan posyandu, Pusat Kesehatan Masyarakat (Pustu), dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM)

⁸⁰Wawancara Bapak Lukman Selaku Masyarakat, Tanggal 17 Juni 2024

⁸¹Wawancara Ibu Umi Selaku Masyarakat, Tanggal 18 Juni 2024

⁸²Wawancara Bapak Bahar Selaku Masyarakat, Tanggal 19 Juni 2024

baru oleh PT. Vale telah memudahkan akses layanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Sedangkan Kecamatan Nuha menyoroti kontribusi PT. Vale dalam menyediakan fasilitas donor darah dan ambulance, yang meningkatkan efektivitas penanganan keadaan darurat medis di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, program-program ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur kesehatan, tetapi juga membantu masyarakat untuk memperoleh akses kesehatan yang lebih baik dan lebih mudah dijangkau.

2) Ekonomi

Terkait bidang ekonomi mencakup upaya berupa dorongan bantuan terhadap masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Untuk memperoleh gambaran mengenai upaya meningkatkan profit masyarakat maka dilakukan wawancara dengan informan Bapak Iskandar selaku Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi Devisi Pendidikan PT. Vale Indonesia Tbk yang mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaan program CRS atau bantuan dari Pt. Vale kepada masyarakat Towuti dengan pengadaan benih padi sebanyak 4 macam benih yang nantinya akan dibudidayakan untuk diperjualbelikan, pengadaan perahu tradisional untuk nelayan, pembangunan sanggar tari dan pengembangan dan pengadaan sarana pariwisata di Pantai Sioune yang nantinya akan membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya melalui pengembangan daerah pariwisata. Di Kecamatan Wasuponda Pembangunan pujasera, pengadaan program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB), pengadaan alat pertanian berupa Combine Harvester (mesin panen padi) dan Hand Tractor. Di Kecamatan Malili melakukan pelatihan keterampilan bagi Karang Taruna, Sinergi dengan lembaga pemuda untuk peningkatan skill dan kecakapan hidup agar memudahkan dalam membuka lapangan kerja baru dan peningkatan taraf hidup bagi masyarakat, budidaya tanaman herbal dan pelatihan penyehat tradisional serta bantuan bibit tanaman herbal. Di Kecamatan Nuha Bantuan pembagian pupuk, bantuan budidaya System of Rice Intensification (SRI) organik, pengadaan fasilitas lokakarya Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan

(PSRLB), pengadaan Fasilitas pemanfaatan tanaman herbal di Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) dan bantuan dana operasional kelompok tani dan membangun lokasi baru untuk para pedagang pembangunan infrastruktur pasar Sorowako. Sebagian besar dari segi ekonomi program CSR PT. Vale sudah berjalan dan terlaksanakan, namun hanya 1 yang yang tidak terlaksanakan tahun ini yaitu pembangunan atau pengembangan Lokasi wisata Mata Buntu di Kecamatan Wasuponda”⁸³

Hasil wawancara menunjukkan PT Vale melaksanakan program CSR beragam di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, mereka menyediakan benih padi, perahu untuk nelayan, dan mendukung pariwisata Pantai Sioune, bertujuan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Wasuponda, PT Vale membangun Pujasera dan mengimplementasikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dengan alat pertanian modern, meski pembangunan lokasi wisata Mata Buntu belum terealisasi. Di Nuha, mereka mendukung budidaya padi organik, menyediakan fasilitas lokakarya PSRLB, dan membangun infrastruktur pasar Sorowako. Inisiatif ini meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal.

Penyelenggaraan program CSR oleh PT Vale Indonesia Tbk di berbagai kecamatan Luwu Timur menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan lokal dan kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan keterampilan, kesehatan, dan pariwisata yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini telah membantu memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan

⁸³Wawancara, Bapak Iskandar selaku Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi Devisi Pendidikan PT. Vale Indonesia Tbk. Tanggal 15 Juni 2024

masyarakat, dan memajukan potensi pembangunan di daerah Kabupaten Luwu Timur.

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat Kecamatan Towuti, Ibu Mirna yang mengatakan:

“Dalam bidang ekonomi bantuan dari PT. Vale sendiri berupa bantuan pertanian, pengadaan perahu tradisional untuk nelayan, pembangunan sanggar tari dan pengembangan dan pengadaan sarana pariwisata di Pantai Sioune yang secara tidak langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan kami masyarakat sekitar.”⁸⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Sudirman selaku masyarakat di Kecamatan Wasuponda:

“Di Kecamatan Wasuponda, PT Vale membangun pujasera sebagai pusat ekonomi lokal yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, perusahaan juga menginisiasi program PSRLB (Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan) yang mendukung pendekatan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara berkesinambungan.”⁸⁵

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Haris selaku masyarakat di Kecamatan Malili yang mengatakan:

“Di Kecamatan Malili, PT Vale melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup masyarakat. Salah satunya adalah pelatihan keterampilan bagi Karang Taruna dan sinergi dengan lembaga pemuda untuk meningkatkan skill yang mendukung pembukaan lapangan kerja baru dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain itu, perusahaan juga menginisiasi kegiatan budidaya tanaman herbal dan memberikan pelatihan mengenai pengobatan tradisional serta memberikan bantuan bibit tanaman herbal. Semua ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang pertanian non-padi yang ramah lingkungan, serta memperkenalkan alternatif pengobatan yang sesuai dengan tradisi lokal.”⁸⁶

⁸⁴Wawancara Ibu Mirna Selaku Masyarakat, Tanggal 16 Juni 2024

⁸⁵Wawancara Bapak Sudirman Selaku Masyarakat, Tanggal 17 Juni 2024

⁸⁶Wawancara Bapak Haris Selaku Masyarakat, Tanggal 18 Juni 2024

Dan hasil wawancara dengan Bapak Wahyu selaku masyarakat di Kecamatan Nuha, bahwa:

“Di Kecamatan Nuha, PT Vale berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif CSR. Mereka memberikan bantuan pupuk kepada petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta mendukung pengembangan budidaya organik sebagai langkah menuju pertanian yang lebih berkelanjutan. Selain itu, PT Vale juga memberikan bantuan dana operasional kepada kelompok tani, yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola usaha pertanian. Selanjutnya, perusahaan ini turut terlibat dalam pembangunan infrastruktur pasar Sorowako, yang diharapkan dapat meningkatkan akses pasar bagi pedagang lokal dan memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan.”⁸⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program CSR PT Vale Indonesia Tbk memberikan dampak positif di empat kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, pengadaan benih padi, perahu tradisional, pembangunan sanggar tari, dan pengembangan pariwisata di Pantai Sioune menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Wasuponda, pembangunan pujasera dan program PSRLB mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertanian berkelanjutan. Di Malili, pelatihan bagi Karang Taruna dan pengembangan budidaya tanaman herbal meningkatkan keterampilan, peluang kerja, dan kualitas hidup. Di Nuha, bantuan pupuk, dukungan bagi kelompok tani, dan pembangunan pasar Sorowako memperkuat ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, melalui berbagai program CSR ini, PT Vale Indonesia Tbk tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan

⁸⁷Wawancara Bapak Wahyu Selaku Masyarakat, Tanggal 19 Juni 2024

ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian mereka dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan demikian, kehadiran PT Vale di Kabupaten Luwu Timur memberikan dampak positif yang nyata dalam memajukan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

3) Lingkungan

Pada aspek lingkungan melihat peran serta perusahaan dalam memberikan kontribusi berupa perbaikan lingkungan hidup masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan khususnya di Kecamatan Towuti, Wasuponda, Malili dan Nuha. Untuk melihat peran CSR PT Vale dalam perbaikan lingkungan maka dilakukan wawancara dengan informan Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak yang mengemukakan bahwa:

“Teruntuk bidang lingkungan, kontribusi CSR Pt. Vale di Kecamatan Towuti yaitu dengan melakukan pengelolaan limbah sawmill termasuk didalamnya pengadaan sarana pendukung. Perusahaan ini telah melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah secara efisien dan bertanggung jawab, termasuk dalam hal pengadaan sarana pendukungnya. Menurut beliau, upaya ini telah memberikan dampak positif dalam mengurangi risiko pencemaran lingkungan di sekitar wilayah Kecamatan Towuti. Lebih lanjut, pentingnya peran perusahaan dalam menjaga keseimbangan ekologis dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui program-program CSR yang berkelanjutan. Di Kecamatan Wasuponda melakukan pengelolaan sampah rumah tangga, program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Herbal, program pertanian organik dan pemberian dana kelestarian lingkungan dan juga pencegahan stunting pada generasi muda. Di Kecamatan Malili PT VALE itu memberikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB), pengoperasian PLTA lebih ramah lingkungan dan program penanaman tembakau. Untuk Kecamatan Nuha menyediakan biaya lingkungan digunakan dalam program pengurangan emisi sulfur dan proyek pembangkit tenaga air (PLTA) Karebbe dan melakukan pencapaian

kegiatan rehabilitasi dan reklamasi lahan seperti penanaman pohon pasca tambang.”⁸⁸

Hasil wawancara menunjukkan kontribusi signifikan PT Vale dalam bidang lingkungan di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, mereka fokus pada pengelolaan limbah dari pabrik penggergajian kayu dan sarana pendukung lainnya untuk mengurangi pencemaran. Di Wasuponda, PT Vale mengelola sampah, mendukung pertanian organik, program UKBM Herbal, dan pencegahan stunting. Di Malili, mereka menjalankan PSRLB, mengoperasikan PLTA, dan mendukung penanaman tembakau. Sementara itu, di Nuha, mereka mendanai program pengurangan emisi sulfur dan proyek PLTA Karebbe, serta melakukan reklamasi lahan pasca tambang. Komitmen ini mendukung keseimbangan ekologis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Hal tersebut didukung hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Kecamatan Towuti terkait program CSR PT. Vale Indonesia Tbk, yaitu Ibu Rahma selaku masyarakat di Kecamatan Towuti yang menyatakan:

“PT. Vale telah melakukan pengelolaan limbah dari pabrik penggergajian kayu dengan sangat baik. Mereka tidak hanya menyediakan sarana pendukung untuk pengelolaan limbah, tetapi juga melaksanakan langkah-langkah yang efisien dan bertanggung jawab. Upaya ini sangat membantu dalam mengurangi risiko pencemaran lingkungan di sekitar Kecamatan Towuti. Kami merasa bangga dengan komitmen mereka untuk menjaga keseimbangan ekologis dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.”⁸⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Lukman selaku masyarakat di Kecamatan Wasuponda:

⁸⁸Wawancara, Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak. Tanggal 15 Juni 2024

⁸⁹Wawancara Ibu Rahma Selaku Masyarakat, Tanggal 16 Juni 2024

“Di Kecamatan Wasuponda, kami melihat banyak program positif dari CSR PT. Vale. Mereka aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan mendukung pertanian organik, yang sangat penting untuk kesehatan lingkungan kami. Selain itu, program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Herbal dan pencegahan stunting sangat membantu generasi muda. Ini adalah langkah besar untuk menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan secara bersamaan.”⁹⁰

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Haris selaku masyarakat di Kecamatan Malili yang mengatakan:

“Saya sangat menghargai program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) yang dijalankan oleh PT. Vale di Kecamatan Malili. Selain itu, mereka juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan lebih ramah lingkungan dan mendukung penanaman tembakau. Ini semua menunjukkan komitmen mereka untuk memperbaiki lingkungan dan mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar.”⁹¹

Dan hasil wawancara dengan Bapak Bahar selaku masyarakat di Kecamatan Nuha, bahwa:

“PT. Vale memberikan banyak kontribusi dalam pengurangan emisi sulfur dan mendanai proyek PLTA Karebbe di Kecamatan Nuha. Mereka juga aktif dalam melakukan rehabilitasi dan reklamasi lahan pasca tambang, seperti penanaman pohon yang sangat bermanfaat untuk lingkungan. Semua upaya ini menunjukkan bahwa mereka berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah kami.”⁹²

Hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam perbaikan lingkungan melalui berbagai program CSR di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, pengelolaan limbah dari pabrik penggergajian kayu membantu mengurangi pencemaran, sementara di Wasuponda, pengelolaan sampah rumah

⁹⁰Wawancara Bapak Lukman Selaku Masyarakat, Tanggal 17 Juni 2024

⁹¹Wawancara Bapak Haris Selaku Masyarakat, Tanggal 18 Juni 2024

⁹²Wawancara Bapak Bahar Selaku Masyarakat, Tanggal 19 Juni 2024

tangga dan dukungan untuk pertanian organik berkontribusi pada kesehatan lingkungan dan masyarakat. Kecamatan Malili merasakan manfaat dari program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), sedangkan di Nuha, perusahaan mendukung pengurangan emisi sulfur dan rehabilitasi lahan pasca tambang. Secara keseluruhan, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga mendukung keberlanjutan ekologis.

Implementasi program CSR mencerminkan komitmen perusahaan dalam mempererat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka, yang akan lebih efektif jika didukung oleh peran aktif pemerintah dalam memperkuat kepercayaan dan kolaborasi sosial. Kolaborasi ini dapat mempercepat pembangunan sosial, dengan kesejahteraan masyarakat sebagai prioritas utama, melalui penyediaan fasilitas dan dukungan yang memungkinkan masyarakat berkembang secara mandiri serta meningkatkan kesejahteraan fisik dan sosial mereka.⁹³

Kesejahteraan masyarakat dapat menghasilkan peningkatan daya beli, yang pada gilirannya memperkuat daya serap pasar terhadap produk-produk perusahaan. Sementara itu, menjaga kelestarian faktor-faktor produksi dan kelancaran proses produksi akan meningkatkan efisiensi dalam proses tersebut. Kedua faktor ini dapat meningkatkan potensi peningkatan laba perusahaan,

⁹³Prastowo, Joko & Huda, Miftahul. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011).

sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungan mereka untuk mendukung berbagai aktivitas CSR di masa depan.⁹⁴

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur membawa dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Namun, implementasi program CSR tidak selalu berjalan mulus, karena menghadapi berbagai faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor-faktor ini memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana manfaat dari program-program ini dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung.

Faktor pendukung utama dalam peran CSR PT. Vale adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi secara positif terhadap komunitas lokal. Program CSR mereka tidak hanya berfokus pada pengembangan ekonomi lokal melalui bantuan finansial dan pengembangan infrastruktur, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan, seperti pendidikan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Dukungan ini tidak hanya mencakup alokasi sumber daya finansial, tetapi juga melibatkan kerjasama aktif dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk memastikan program-program tersebut berdampak positif dan berkelanjutan.

⁹⁴Rasyid, Rasdiah. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar pada PT. Vale Indonesia Tbk." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 4.3 (2015).

Namun, di samping faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang menjadi tantangan dalam implementasi CSR PT. Vale. Salah satu kendala utama adalah koordinasi antara pihak perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam merumuskan serta melaksanakan program-program ini secara efektif. Masalah ini dapat memperlambat proses pelaksanaan dan mengurangi dampak yang diharapkan dari program CSR. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi ekonomi, dan tantangan lingkungan tertentu juga dapat mempengaruhi kelancaran dan keberlanjutan program-program CSR yang dicanangkan oleh PT. Vale di Kabupaten Luwu Timur.

Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat menjadi kunci dalam memahami sejauh mana CSR PT. Vale Indonesia Tbk dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Dengan mempertimbangkan tantangan yang ada serta memanfaatkan potensi dukungan yang ada, perusahaan dapat lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan inisiatif CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat setempat.

Berikut faktor penghambat peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur terhadap kesejahteraan masyarakatnya berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak yang mengemukakan bahwa:

“Faktor-faktor yang menghambat Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk mencakup beberapa aspek yang perlu

diperhatikan. Pertama, terdapat perbedaan persepsi antara generasi tua dalam masyarakat terkait proses pengambilan keputusan, dimana mereka cenderung merasa lebih paham dengan kondisi lapangan daripada pandangan yang dianggap lebih muda. Kedua, tingkat pendidikan di masyarakat mempengaruhi efektivitas program CSR; sebelum orientasi program PTPM 2013-2017 yang lebih berfokus pada peningkatan pendidikan, program sebelumnya kurang berhasil dan ini berdampak pada kesuksesan upaya meningkatkan pendidikan di lingkungan sekitar. Selain itu, kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan masyarakat setempat juga menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi CSR.”⁹⁵

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat keberhasilan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur. Pertama, terdapat perbedaan persepsi antara generasi tua dan muda dalam masyarakat terkait pengambilan keputusan, dimana generasi tua cenderung merasa lebih berpengalaman dan paham dengan kondisi lapangan. Hal ini dapat menyulitkan proses adopsi ide dan program baru yang mungkin diusulkan oleh perusahaan. Kedua, tingkat pendidikan masyarakat juga memengaruhi efektivitas program CSR, terutama sebelum adopsi orientasi program PTPM 2013-2017 yang lebih fokus pada peningkatan pendidikan. Program-program sebelumnya mungkin kurang berhasil karena kurangnya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Selain itu, tantangan utama lainnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat setempat. Kurangnya komunikasi yang transparan dan partisipasi aktif dari pihak masyarakat dapat menghambat implementasi program CSR yang

⁹⁵Wawancara, Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia Tbk 4 Wilayah Berdampak. Tanggal 15 Juni 2024

berkelanjutan dan berdampak positif bagi komunitas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih intensif untuk memperbaiki dan memperkuat komunikasi dua arah serta membangun kemitraan yang lebih kokoh dengan masyarakat setempat guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dari inisiatif CSR yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur.

Adapun faktor pendukung peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur terhadap kesejahteraan masyarakatnya berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iskandar selaku Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi Devisi Pendidikan PT. Vale Indonesia Tbk yang mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukung Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, komunikasi terbuka dengan masyarakat dan pemerintah menjadi kunci utama. Perusahaan mengambil keputusan CSR secara partisipatif, memprioritaskan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen pada perubahan positif dan kolaborasi erat dengan semua pihak menjadi landasan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara faktor pendukung Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, komunikasi merupakan fondasi utama yang tidak terpisahkan dari komitmen perusahaan. PT. Vale Indonesia Tbk berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan semua stakeholder, khususnya masyarakat dan pemerintah setempat, untuk tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendengarkan

⁹⁶Wawancara, Bapak Iskandar selaku Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi Devisi Pendidikan PT. Vale Indonesia Tbk. Tanggal 15 Juni 2024

dan merespons kebutuhan serta aspirasi komunitas. Selain itu, perusahaan mengutamakan kesediaan tanpa paksaan dalam setiap kegiatan CSR, dengan keputusan pengambilan tindakan dan alokasi sumber daya yang diserahkan langsung kepada masyarakat untuk memastikan program-program yang dijalankan benar-benar bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan lokal. PT. Vale Indonesia Tbk juga merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap kepentingan bersama dengan masyarakat dan stakeholder lainnya, dengan komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan di wilayah operasionalnya. Terakhir, perubahan sikap dan komitmen perusahaan dalam membangun kesejahteraan masyarakat menjadi landasan utama dari semua inisiatif CSR, dengan keyakinan bahwa kolaborasi erat dengan pemerintah dan masyarakat dapat mencapai dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Luwu Timur.

B. Pembahasan

1. Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur

PT. Vale Indonesia Tbk telah lama menjadi pemain utama dalam industri pertambangan di Indonesia, terutama di Kabupaten Luwu Timur. Seiring dengan perkembangan perusahaannya, komitmen terhadap tanggung jawab sosial juga semakin diperkuat. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), PT. Vale Indonesia Tbk telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar

lokasi operasinya. Artikel ini akan menjelajahi secara rinci program-program CSR yang telah dijalankan oleh PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, serta dampak positifnya terhadap kesejahteraan dan pembangunan masyarakat lokal.

PT. Vale mengalokasikan dana sebesar Rp.300.000.000 per tahun untuk kegiatan tanggung jawab sosial di setiap desa yang terkena dampak langsung dari operasional perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pengembangan ekonomi lokal. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional PT. Vale.

Untuk memahami implementasi CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur, kita akan menelusuri indikator utama implementasi CSR, yaitu Penyediaan Layanan Sosial, Peningkatan Pendapatan Masyarakat (aspek ekonomi), dan Perbaikan Lingkungan. Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai indikator-indikator tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sosial (Layanan Sosial)

PT Vale Indonesia Tbk telah mengimplementasikan program CSR yang luas di Kabupaten Luwu Timur dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Kecamatan Towuti, mereka membangun sarana dan prasarana seperti peternakan sapi, mobil sampah, dan penataan jalan di Pantai Lamapu.

Di Kecamatan Wasuponda, perusahaan ini mendirikan unit jamban keluarga, posyandu, dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Balambano untuk meningkatkan kualitas hidup dan infrastruktur lokal. Di Kecamatan Malili, fokusnya adalah pada layanan kesehatan dasar dengan pembangunan posyandu, Puskesmas, serta peningkatan mutu layanan PAUD. Sementara di Kecamatan Nuha, PT Vale melakukan perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah dan perpustakaan, serta menyediakan fasilitas donor darah, ambulance, puskesmas, dan bantuan fasilitas posyandu serta pembangunan WC umum.

Program CSR PT. Vale Indonesia Tbk telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, fokus pada pembangunan sekolah baru dan pemberian beasiswa meningkatkan akses pendidikan. Kecamatan Wasuponda merasakan peningkatan kualitas pendidikan melalui pembangunan sekolah, pembaruan fasilitas, dan penyediaan peralatan yang lebih baik. Di Kecamatan Malili, upaya Vale dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan dan mendukung pengembangan sarana PAUD juga berdampak positif. Sementara itu, di Kecamatan Nuha, perbaikan gedung sekolah, pengadaan bus sekolah, dan pembangunan perpustakaan baru memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

Secara keseluruhan, program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur dalam bidang layanan sosial telah membawa dampak positif bagi kesejahteraan dan pembangunan masyarakat setempat. Melalui

upaya ini, perusahaan tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang peduli terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui program-program CSR, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan komunitas di sekitarnya. Inisiatif seperti pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan yang didukung oleh perusahaan dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan dan ketidakadilan.⁹⁷ Selain itu, CSR juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara perusahaan dan komunitas⁹⁸. Dengan demikian, CSR tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat reputasi dan keberlanjutan perusahaan itu sendiri.

b. Ekonomi

PT Vale melaksanakan program CSR yang beragam di beberapa kecamatan di Luwu Timur dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi masyarakat. Di Kecamatan Towuti, mereka menyediakan benih padi, perahu tradisional untuk nelayan, dan mendukung pengembangan pariwisata di Pantai Sioune untuk menciptakan lapangan kerja

⁹⁷Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012).

⁹⁸Astuti, Linda. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 4.1 (2020).

baru. Di Kecamatan Wasuponda, perusahaan ini membangun Pujasera dan menerapkan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dengan pengadaan alat pertanian modern untuk meningkatkan produktivitas petani. Di Kecamatan Malili, fokusnya pada pelatihan keterampilan untuk pemuda dan budidaya tanaman herbal. Sementara di Kecamatan Nuha, PT Vale memberikan bantuan pupuk, mendukung budidaya organik, serta membangun infrastruktur pasar Sorowako. Semua inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Penyelenggaraan program CSR oleh PT Vale Indonesia Tbk di berbagai kecamatan Luwu Timur menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan lokal dan kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan keterampilan, kesehatan, dan pariwisata yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini telah membantu memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memajukan potensi pembangunan di daerah Kabupaten Luwu Timur.

CSR berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dengan cara yang beragam. Melalui investasi dalam proyek-proyek lokal, perusahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.⁹⁹ CSR seringkali mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pendanaan, perbaikan akses, pengembangan pusat ekonomi dan bimbingan bisnis dapat memperkuat perekonomian lokal

⁹⁹Untung, Hendrik Budi. *Corporate Sosial Responsibility*. (Jakarta: Sinar Grafika. 2008).

dan mendorong inovasi.¹⁰⁰ Dengan melibatkan masyarakat dalam inisiatif ekonomi yang berkelanjutan, CSR tidak hanya meningkatkan taraf hidup individu tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang lebih kuat dan resilien bagi komunitas secara keseluruhan.

c. Lingkungan

PT Vale memberikan kontribusi signifikan dalam bidang lingkungan di berbagai kecamatan di Luwu Timur. Di Kecamatan Towuti, perusahaan ini fokus pada pengelolaan limbah dari pabrik penggergajian kayu dan pengadaan sarana pendukung lainnya, yang secara efisien mengurangi risiko pencemaran lingkungan. Di Kecamatan Wasuponda, PT Vale aktif dalam mengelola sampah rumah tangga, mengembangkan program Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Herbal, serta mendukung pertanian organik dan pencegahan stunting. Sementara itu, di Kecamatan Malili, mereka menyelenggarakan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB), mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang ramah lingkungan, dan mendukung program penanaman tembakau. Di Kecamatan Nuha, perusahaan ini menyediakan dana untuk program pengurangan emisi sulfur dan proyek PLTA Karebbe, serta aktif dalam rehabilitasi dan reklamasi lahan pasca tambang melalui penanaman pohon untuk memulihkan ekosistem yang terganggu.

CSR memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat. Melalui program-program CSR,

¹⁰⁰Magfirah, Magfirah. *Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Towuti*. (Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024).

perusahaan dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai inisiatif, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta penyuluhan tentang pentingnya keberlanjutan. Keterlibatan perusahaan dalam isu lingkungan tidak hanya membantu mengurangi dampak negatif dari aktivitas industri, tetapi juga menciptakan kesadaran di kalangan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.¹⁰¹ Dengan demikian, CSR tidak hanya berfungsi sebagai upaya untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong perubahan positif yang berkelanjutan dalam komunitas tempat perusahaan beroperasi.

Komitmen PT Vale dalam menjaga keseimbangan ekologis dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui program CSR yang berkelanjutan sangat penting. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi lokal, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berdampak minimal terhadap lingkungan, serta mendorong pemulihan dan keberlanjutan ekosistem di wilayah tersebut. Dampak dari program-program ini secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, dan memberdayakan komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan pelestarian lingkungan mereka.

¹⁰¹Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), 46-47

Tabel 4.1 Program CSR PT. Vale yang Terlaksana dan Tidak Terlaksana

Kecamatan	Program Terlaksana	Program yang Tidak Terlaksana
Malili	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan posyandu 2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Pustu) 3. Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) 4. Peningkatan mutu layanan PAUD 5. Pelatihan keterampilan bagi Karang Taruna 	Tidak ada
Nuha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan gedung sekolah 2. Pengadaan bus sekolah 3. Pembangunan perpustakaan 4. Fasilitas donor darah dan ambulance 5. Puskesmas 6. Penyediaan pupuk 7. Program SRI organik 	Tidak ada
Towuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan peternakan sapi 2. Pengadaan mobil sampah 3. Penataan jalan zedsko di Pantai Lamapu 4. Penyediaan benih padi 5. Pengadaan perahu tradisional 6. Pengembangan pariwisata Pantai Sioune 	Tidak ada
Wasuponda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan unit jamban keluarga 2. Pembangunan posyandu 3. PLTA Balambano 4. Pembangunan Pujasera 5. Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) 	Pembangunan/penge- mbangan lokasi wisata Mata Buntu

Sumber : Data Primer Implementasi CSR PT Vale 2023

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur membawa dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Namun, implementasi program CSR tidak selalu berjalan mulus, karena menghadapi berbagai faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi efektivitasnya. Faktor-faktor ini memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana manfaat dari program-program ini dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung.

Faktor yang menghambat keberhasilan CSR PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur. Pertama, terdapat perbedaan persepsi antara generasi tua dan muda dalam masyarakat terkait pengambilan keputusan, dimana generasi tua cenderung merasa lebih berpengalaman dan paham dengan kondisi lapangan. Hal ini dapat menyulitkan proses adopsi ide dan program baru yang mungkin diusulkan oleh perusahaan. Kedua, tingkat pendidikan masyarakat juga memengaruhi efektivitas program CSR, terutama sebelum adopsi orientasi program PTPM 2013-2017 yang lebih fokus pada peningkatan pendidikan. Program-program sebelumnya mungkin kurang berhasil karena kurangnya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Selain itu, tantangan utama lainnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara PT. Vale Indonesia Tbk dan masyarakat setempat. Kurangnya komunikasi yang transparan dan partisipasi aktif dari pihak masyarakat dapat menghambat implementasi program CSR yang

berkelanjutan dan berdampak positif bagi komunitas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih intensif untuk memperbaiki dan memperkuat komunikasi dua arah serta membangun kemitraan yang lebih kokoh dengan masyarakat setempat guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dari inisiatif CSR yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur.

Adapun faktor pendukung Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, komunikasi merupakan fondasi utama yang tidak terpisahkan dari komitmen perusahaan. PT. Vale Indonesia Tbk berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan semua stakeholder, khususnya masyarakat dan pemerintah setempat, untuk tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendengarkan dan merespons kebutuhan serta aspirasi komunitas. Selain itu, perusahaan mengutamakan kesediaan tanpa paksaan dalam setiap kegiatan CSR, dengan keputusan pengambilan tindakan dan alokasi sumber daya yang diserahkan langsung kepada masyarakat untuk memastikan program-program yang dijalankan benar-benar bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan lokal. PT. Vale Indonesia Tbk juga merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap kepentingan bersama dengan masyarakat dan stakeholder lainnya, dengan komitmen untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan di wilayah operasionalnya. Terakhir, perubahan sikap dan komitmen perusahaan dalam membangun kesejahteraan masyarakat menjadi landasan utama dari semua inisiatif CSR, dengan keyakinan bahwa kolaborasi erat dengan pemerintah dan masyarakat dapat

mencapai dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Luwu Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur sangat penting dan signifikan. Melalui berbagai program yang mereka implementasikan, seperti inisiatif sosial untuk pembangunan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, dukungan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan lokal, serta upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan, PT. Vale telah memberikan dampak positif yang nyata. Komitmen mereka dalam memajukan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasionalnya menjadikan mereka sebagai mitra pembangunan yang berarti bagi masyarakat Luwu Timur.
2. Faktor penghambat dan pendukung memainkan peran krusial dalam efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Vale Indonesia Tbk di Kabupaten Luwu Timur, yang meskipun telah membawa dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sering kali dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan persepsi generasi, tingkat pendidikan masyarakat, dan kurangnya koordinasi dengan komunikasi yang efektif. Di sisi lain, komitmen perusahaan terhadap komunikasi terbuka, kesediaan dalam kegiatan CSR tanpa paksaan, serta perubahan sikap yang mendorong pembangunan kesejahteraan masyarakat, memberikan landasan kuat bagi

kesuksesan inisiatif CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi komunitas.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang juga ingin melakukan penelitian analisis peran CSR PT. Vale Indonesia Tbk terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur untuk tetap melanjutkan penelitiannya karena setiap penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kontribusi yang berbeda.
2. Kepada instansi terkait yaitu PT. Vale Indonesia Tbk untuk lebih meningkatkan program CSR yang dimiliki agar mampu lebih meningkatkan peran dalam mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga akan lebih meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010)
- Abdul Syani, *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan* (Jakarta: Pustakata, 2016)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis, Analisis Integratif dan Studi Kasus*, (Malang: UINMaliki Press, 2011)
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Amalia, Mauriska, Ayumiati Ayumiati, and Jalilah Jalilah. "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Pada Program Bantuan Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3.2 (2021): 109-131.
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Astuti, Linda. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 4.1 (2020).
- Badrudin, Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017).
- Batjo, Nurdin and Mahadin Shaleh. *Manajemen sumber daya manusia*. (Penerbit Aksara Timur, 2018).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Fahmi, Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)

- Faisal Badreon, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Fasiha. "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan." *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 9.1 (2023).
- Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008)
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2020).
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta, Idea press, 2013)
- Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Jabani, Muzayyanah. "Pentingnya perencanaan sumberdaya manusia dalam sebuah organisasi." *Muamalah* 5.1 (2015): 1-10.
- Kementerian Agama RI, *Al Quran Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art, 2006)
- Khairunnisa, K., Faturohman, N., & Siregar, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 22-31.
- Lexy J Maleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012).
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007)
- Mayasari, Silvina. "Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Pertamina (Persero) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 7.4 (2022): 193-207.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.2007)
- Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2004)

- Nana Herdiana Abdurrahman, *Menejemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003)
- Razak, Rusli, et al. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Pt Vale Indonesia Dalam Meningkatkan Keberdayaan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan. *Jurnal Neo Societal; Vol 7.1* (2022).
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa* (Jakarta: Amzah, 2016)
- Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*,(Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2020).
- Sulfahmi, Sulfahmi, Yulia A. Hasan, and Juliati Juliati. Analisis Sosio Yurudis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pt Vale Di Kabupaten Luwu Timur. *Clavia 21.2* (2023): 341-348.
- Syad Farrok, “*On Corporate Social Responsibility Of Islamic Finansial Institutions*”, (Islamic Economic Stidies 15, No. 1, July 2007).
- Syarifuddin, Muhammad Chaniv. "Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B." *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics 3.1* (2020): 625-633.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.VALE INDONESIA TBK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN LUWU TIMUR

A. Untuk Pihak PT. Vale Indonesia Tbk

i. Biodata

Nama :

Umur :

Jabatan :

ii. Pertanyaan

1. Bisakah Anda menjelaskan secara singkat program CSR yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk di Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili?
2. Apa yang menjadi tujuan utama dari program CSR yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk di Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili?
3. Bagaimana proses implementasi program CSR ini dilakukan di lapangan?
4. Bisakah Anda memberikan contoh konkret kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kerangka program CSR tersebut di Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili?
5. Seberapa besar partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR ini?
6. Bagaimana peran pemerintah lokal dalam mendukung atau mengawasi program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili? Dan apakah ada koordinasi antara PT. Vale Indonesia Tbk dan pemerintah lokal dalam pelaksanaan program CSR ini?

7. Bagaimana peran pemerintah lokal dalam mendukung atau mengawasi program CSR PT. Vale Indonesia Tbk di Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili?
8. Apakah ada koordinasi antara PT. Vale Indonesia Tbk dan pemerintah lokal dalam pelaksanaan program CSR ini?

B. Untuk Pihak Masyarakat Sekitar PT. Vale Indonesia Tbk Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili

i. Biodata

Nama :

Umur :

Jabatan :

ii. Pertanyaan

1. Menurut Anda, apa dampak utama yang telah dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili dari program CSR PT. Vale Indonesia Tbk?
2. Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana program CSR ini telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Anda?
3. Bagaimana cara masyarakat memberikan masukan atau saran terkait dengan program CSR yang mereka anggap penting?
4. Bagaimana pendapat atau persepsi Anda selaku masyarakat (Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Nuha dan Kecamatan Malili) terhadap program CSR yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk?
5. Apakah program CSR ini dianggap sebagai kontribusi yang positif bagi kesejahteraan masyarakat atau ada aspek yang perlu diperbaiki

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI WAWANCARA



(Wawancara Bapak Iskandar selaku Bagian Eksternal Relasi Jabatan Koordinasi
Devisi Pendidikan)



(Wawancara Bapak Muntas Alfarizi Masyarakat Kec. Nuha yang Mengamati
Program CSR PT. Vale Indonesia Tbk)



(Wawancara dengan Bapak Hamzah selaku Koordinator CSR PT. Vale Indonesia
Tbk 4 Wilayah Berdampak)



(Wawancara Camat Kec. Towuti)



((Wawancara Masyarakat Kec. Wasuponda)



(Wawancara Masyarakat Kec. Malili)

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan No. Telp. 08 12345 7756 Website : www.dpmpstp.luwutimur.go.id email : dpmpstp@luwutimurkab.go.id	
Malili, 13 Februari 2024	
Kepada Yth. 1. Kepala Desa Sorowako 2. Kepala Desa Wasuponda, Kepala Desa Towuti Di- Kab. Luwu Timur	
Nomor : 500.16.7.2/030/SIK/DPMPSTP-LT/II/2024 Lampiran : - Penhal : <u>Izin Penelitian Luwu Timur</u>	
Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 13 Februari 2024 Nomor : 030/KesbangPol/II/2024, tentang Izin Penelitian Luwu Timur.	
Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :	
Nama : BESSE NURHAENI B Alamat : Desa Ledu-Ledu, Kec. Wasuponda Tempat / Tgl Lahir : Wasuponda / 11 Juli 2001 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa Nomor Telepon : 085256367405 Nomor Induk Mahasiswa : 2004010211 Program Studi : Ekonomi Syariah - (S1) Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO	
Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :	
"PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. VALE INDONESIA TBK TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN LUWU TIMUR"	
Mulai : 15 Februari 2024s.d. 17 April 2024	
Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.	
Demikian disampaikan untuk diketahui.	
A.n Bupati Luwu Timur Andi Habli Unru, SE. Pangreh Pembina Utama Muda (IV.c) : 19641231 198703 1 208	
	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;3. Camat Nuha, Camat Wasuponda, Camat Towuti di Tempat;4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat.	

LAMPIRAN 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Besse Nurhaeni B, lahir di Dusun Paepae Desa Leduledu Kec Wasuponda Kab Luwu Timur pada tanggal 11 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama A. Baso Riswan dan Ibu bernama Suryani Salam. Saat ini penulis bertempat tinggal di Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 251 Paepae. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Wasuponda hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Luwu Timur. Setelah lulus di SMA tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email : bessenuraini30@gmail.com